IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

NING ALIYATUL FIKRIYAH
NIM. 200103110042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NING ALIYATUL FIKRIYAH

200103110042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ning Aliyatul Fikriyah
NIM	:	200103110042

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama	:	Ning Aliyatul Fikriyah
NIM	:	200103110042
Judul	:	Peranan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Mengetahui,
Dosen Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Rois Imron Rosi, M.Pd	Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19910227201802011127	NIP. 197604052008011018

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ning Aliyatul Fikriyah

NIM : 200103110042

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : PERANAN PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya milik saya sendiri. Bukan plagiasi karya dari siapapun baik sebagian maupun secara keseluruhan. Pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terbukti terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 6 Juni 2024

Hormat Kami,

Ning Aliyatul Fikriyah

200103110042

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo"** oleh **Ning Aliyatul Fikriyah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juni 2024

Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji **Dr. H. Sulalah, M.Ag** **NIP. 19651112 199403 2 002**	:	
Sekertaris **Rois Imron Rosi, M.Pd** **NIP. 19910227 20180201 1 127**	:	
Pembimbing **Rois Imron Rosi, M.Pd** **NIP. 19910227 20180201 1 127**	:	
Anggota Penguji **Fitratul Uyun, M.Pd** **NIP. 19821022 20180201 2 132**	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

KATA PENGANTAR

Dengan ungkapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta dukungan keluarga, rekan rekan seperjuangan dan tangis doa kedua orang tua demi kelancaran tugas akhir peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO"** ini dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tidak terbatas kepada pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
4. Bapak Rois Imron Rosi, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, motivasi, kesabaran hingga peneliti menyelesaikan tugas akhir
5. Ibu Dr. Hj. Indah Aminatuz Zuhriyah sebagai wali dosen yang telah memberikan perhatian, waktu, ilmu dan saran selama masa perkuliahan
6. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Maryam Faizah, M.Pd
7. Bapak dan Ibu dosen S1 yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan kesabaran selama peneliti menjadi mahasiswa di UIN Maulana Maliki

8. Seluruh STAF jurusan prodi PGMI dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan arahan dan saran. Semoga Allah memberikan keberkahan dan keridhoan
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan nasihat, harapan, semangat dan segala sesuatu yang peneliti butuhkan selama menjenjang pendidikan
10. Teruntuk mas, mbak, adik yang selalu memberikan hiburan, sehingga peneliti bersemangat untuk menjalani tugas
11. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020, Zoeya Voice, Manusia sat-set dan teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga selalu dilindungi dan diridhoi Allah SWT
12. Ibu Siti Rusmi Rahayu selaku kepala sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, segenap guru dan siswa kelas V yang telah menerima dan memberikan bantuan kepada peneliti. Semoga selalu diberi rahmat dan hidayah oleh Allah SWT

Malang, 6 Juni 2024

Ning Aliyatul Fikriyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xiii**
خلاصة ..... **xv**
MOTTO ..... **xvi**
PERSEMBAHAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Masalah 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Orisinalitas Penelitian 8
F. Definisi Operasional 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. LandasanTeori 11
B.Pembelajaran Perspektif Islam 14
C. KerangkaBerpikir 27
BAB III METODE PENELTIAN **28**
A.Jenis dan Sifat Peneltian 28
B. Sumber Data 29
C.Teknik Pengumpulan Data 30
D.Teknik Analisis Data 32
E. LokasiPenelitian 33

F. Pengecekan Keabsahan Data 34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 36
A.Paparan Data 36
1.Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 36
2.Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 38
3.Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 48
B.Hasil Penelitian 51
BAB V PEMBAHASAN 54
A.Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 54
B.Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 57
C.Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo 66
BAB VI PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
RIWAYAT HIDUP 78
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 9

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir..... 34

Tabel 4.2 Buku Kontrol Harian Siswa 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi 79
Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi..... 85
Lampiran 3 Surat Perizinan Penelitian..... 86
Lampiran 4 Bukti Penelitian 87
Lampiran 5 Data Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3..... 89
Lampiran 6 Hasil Wawancara……90

ABSTRAK

Fikriyah, Ning Aliyatul, 2024. *Implementasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Rois Imron Rosi, M.Pd.

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan petunjuk saat kita berada di dunia dan menjadi penolong saat hari kiamat kelak. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan demikian menjadi sebuah keharusan juga bagi setiap siswa di Sekolah Dasar (SD). Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya disebabkan oleh faktor keagamaan, namun jika siswa yang beragama Islam lemah dalam membaca Al-Qur'an, maka siswa akan kesulitan mempelajari ilmu Agama dan melaksanakan ibadah. Untuk mencetak siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, setiap lembaga pendidikan menyediakan beberapa program, salah satunya Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Menariknya, salah satu program Baca Tulis Qur'an yang dilaksanakan di SDN Kebonsari memiliki beberapa kekhususan seperti tingkat keberhasilan yang tinggi disertai kemampuan siswa dalam menguasai metode *Tilawah/Qiro'ah* tertentu. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui Implementasi program BTQ yang diselenggarakan di sekolah ini.

Tujuan penelitian ini diantaranya : 1) untuk mendeskripsikan perencanaan program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, 3) untuk mengetahui dan memahami evaluasi program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an. Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Upaya untuk menghasilkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yakni satu Kepala Sekolah, satu pengajar Baca Tulis Al-Qur'an dan tiga siswa kelas V.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang baik dan benar bagi siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3. Dalam perencanaannya, pengajar Baca Tulis Al-Qur'an menentukan metode, yaitu metode yanbu'a dengan beberapa modifikasi dari guru serta menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode Yanbu'a yang telah diinovasi dan dimodifikasi agar memperoleh hasil yang lebih maksimal diantaranya; siswa mengambil wudhu terlebih dahulu, membaca Asmaul Husna secara bersama-sama, menyimak setor bacaan siswa, menulis huruf hijaiyah beserta koreksi, memotivasi dan mengapresiasi siswa serta doa untuk penutup kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an. Sedangkan evaluasinya tidak hanya menjadikan siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang baik dan benar, namun sebagai pengembangannya juga dapat mencetak siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tilawah.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, Kemampuan menulis, Al-Qur'an, Metode Yanbu'a.

ABSTRACT

Fikriyah, Ning Aliyatul, 2024. *Implementation of the Qur'an Reading and Writing Guidance Programme in Improving the Ability to Read and Write the Qur'an of Fifth Grade Students of SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo City.* Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Programme, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Rois Imron Rosi, M.Pd

Reading the Qur'an is a very important activity because the Qur'an is a guide when we are in the world and a helper on the Day of Judgement. The ability to read the Qur'an is thus a must for every student in elementary school. The importance of the ability to read the Qur'an is not only due to religious factors, but if students who are Muslims are weak in reading the Qur'an, then students will have difficulty learning religious knowledge and performing worship. To produce students who have the ability to read the Qur'an, every educational institution provides several programmes, one of which is the Qur'an Reading and Writing Programme (BTQ). Interestingly, one of the Qur'an Reading and Writing programmes implemented at SDN Kebonsari has some specificities such as a high success rate accompanied by students' ability to master certain Tilawah/Qiro'ah methods. Therefore, it is important to know the role of the BTQ programme in this school.

The objectives of this study include: 1) to describe the planning of the Al-Qur'an reading and writing guidance programme, 2) to describe the implementation of the Al-Qur'an reading and writing guidance programme, 3) to know and understand the evaluation of the Al-Qur'an reading and writing guidance programme. The approach of this research is descriptive qualitative approach. Efforts to generate data, researchers used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, to check the validity of the data, researchers used data source triangulation. The informants in this study were five people, namely one Principal, one Al-Qur'an Reading and Writing teacher and three fifth grade students.

In accordance with the results of the research that has been conducted, it can be stated that the Al-Qur'an Reading and Writing guidance programme can improve the ability to read and write the Al-Qur'an according to the laws of tajweed which is good and correct for fifth grade students of SDN Kebonsari Kulon 3. In planning, the teacher determines the method, namely the yanbu'a method with some modifications from the teacher and prepares a Learning Implementation Plan (RPP). In its implementation, the teacher uses the Yanbu'a method which has been innovated and modified in order to obtain maximum results including; students take ablutions first, read Asmaul Husna together, listen to students' reading deposits, write hijaiyah letters along with corrections, motivate and appreciate students and pray for the closing of the Al-Qur'an Reading and Writing activity. While the evaluation not only makes students able to read and write the Qur'an according to the laws of tajweed which is good and correct, but as a development it can also print students can read the Qur'an in tilawah.

Keywords: Ability to read, Ability to write, Al-Qur'an, Yanbu'a Method.

خلاصة

فكرية، نينغ علياتول، 2024. تنفيذ برنامج القراءة والكتابة في تحسين القدرة على قراءة وكتابة القرآن لطلاب الصف الخامس في SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo City. أطروحة، برنامج دراسة تعليم المعلمين في مدرسة ابتدية، كلية التربية وعلوم كيغوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ، المشرف على الأطروحة: رويس إمرون روزي، دكتوراه في الطب

إن قراءة القرآن نشاط مهم للغاية لأن القرآن مرشد عندما نكون في العالم ومعينًا في يوم الدين. وبالتالي فإن القدرة على قراءة القرآن أمر لا بد منه لكل طالب في المدرسة الابتدائية. لا ترجع أهمية القدرة على قراءة القرآن فقط إلى العوامل الدينية، ولكن إذا كان الطلاب المسلمون ضعفاء في قراءة القرآن، فسيواجه الطلاب صعوبة في تعلم المعرفة الدينية وأداء العبادة. ولإنتاج الطلاب الذين لديهم القدرة على قراءة القرآن، تقدم كل ومن المثير للاهتمام أن أحد .(BTQ) مؤسسة تعليمية عدة برامج، أحدها برنامج القراءة والكتابة القرآني له بعض الخصائص مثل معدل النجاح SDN Kebonsari برامج القراءة والكتابة القرآنية المنفذة في المرتفع المصحوب بقدرة الطلاب على إتقان طرق معينة للتلاوة/القروية. لذلك، من المهم معرفة دور في هذه المدرسة BTQ برنامج.

وتشمل أهداف هذه الدراسة ما يلي: (1) وصف تخطيط برنامج القراءة والكتابة الإرشادي للقرآن، (2) وصف تنفيذ برنامج القراءة والكتابة الإرشادي، (3) معرفة وفهم تقييم برنامج القراءة والكتابة الإرشادي للقرآن. نهج هذا البحث هو نهج نوعي وصفي. الجهود المبذولة لتوليد البيانات، استخدم الباحثون تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، للتحقق من صحة البيانات، استخدم الباحثون تثليث مصدر البيانات. كان المخبرون في هذه الدراسة خمسة أشخاص، هم مدير واحد، ومدرس القرآن للقراءة والكتابة، وثلاثة طلاب في الصف الخامس.

وفقا لنتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن القول أن برنامج القرآن للقراءة والكتابة يمكن أن يحسن القدرة على قراءة وكتابة القرآن وفقا لقوانين التجويد وهو جيد وصحيح لطلاب الصف الخامس من SDN Kebonsari في التخطيط، يحدد المعلم الطريقة، أي طريقة الينبع مع بعض التعديلات من المعلم ويعد خطة .Kulon 3 يستخدم المعلم في تنفيذه طريقة ينبع التي تم ابتكارها وتعديلها من أجل الحصول على .(RPP) تنفيذ التعلم أقصى النتائج بما في ذلك ؛ يقوم الطلاب بالاغتسال أولاً، ويقرأون أسماء الحصنة معًا، ويستمعون إلى ودائع القراءة للطلاب، ويكتبون رسائل حجية مع التصحيحات، ويحفزون الطلاب ويقدرونهم، ويصلون من أجل إغلاق نشاط القرآن للقراءة والكتابة. في حين أن التقييم لا يجعل الطلاب قادرين على قراءة القرآن وكتابته وفقًا لقوانين التجويد الجيدة والصحيحة فحسب، بل يمكنهم أيضًا طباعة القرآن بالتلاوة كتطور.

الكلمات الرئيسية: القدرة على القراءة، القدرة على الكتابة، القرآن، طريقة ينبع

MOTTO

“Dengan harta kamu akan didekati, dengan ilmu kamu akan disegani, dengan akhlak kamu akan dihormati”.

PERSEMBAHAN

Dengan syukur Alhamdulillah, kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga atas rahmat dan kuasa Allah SWT karena telah menghadirkan keluarga yang selalu memberi semangat, motivasi serta doa yang tidak pernah berhenti

Skripsi ini, peneliti persembahkan untuk :

Ayahanda ABD. Wahid Fauzi, Ibunda Satumi Rahmawati, kakak yang selalu memberi semangat yakni Ning Jauharatul Maknunah, A. Fuad Awfaz, dan Ning Majidatul Wahidah. Serta adik yang selalu menjadi penghibur peneliti yaitu Ning Fatiyatul Indanis dan A. Adib Awfaz.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan titipan Allah SWT kepada orang tua. Dan kewajiban orang tua yaitu mendidik dan membimbing agar menjadi anak yang beriman, jujur, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk bisa menjadi anak yang berkarakter baik harus memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini.

Seperti ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

يَٰيَحۡيَىٰ خُذِ ٱلۡكِتَٰبَ بِقُوَّةٖۖ وَءَاتَيۡنَٰهُ ٱلۡحُكۡمَ صَبِيّٗا ١٢

Artinya:. *"Hai Yahya, ambillah Al kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak".* (QS.Maryam:12).

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan petunjuk saat kita berada di dunia dan menjadi penolong kita saat hari kiamat kelak. Sesuai hadits yang telah dikemukakan oleh baginda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

عَنْ أَبِيْ أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : إِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya: *"Dari Abu Umamah Al-Bahili ia berkata, aku pernah mendengar RasuluLLAH SAW bersabda: "Bacalah Al-Qur'an, sebab ia akan datang*

di hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at kepada para pembacanya" (HR. Bukhari).[1]

Selain Hadits di atas, RasuluLLAH SAW juga menegaskan dalam Haditsnya yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانُ بْنِ عَفَّانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *"Dari Utsman bin Affan ra. berkata, RasuluLLAH SAW bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR. Bukhari).[2]

Wakil Ketua MPR melakukan sosialisasi kepada guru yang diselenggarakan di gedung Nusantara V Parlemen MPR/DPR Senayan Jakarta agar Program Baca tulis Al-Qur'an harus menjadi mata pelajaran muatan lokal yang harus ada dan dipertahankan di setiap jenjang pendidikan. Dengan adanya program tersebut berguna sebagai pemberantas buta huruf Al-Qur'an dan meningkatkan karakter anak untuk menjadi generasi bangsa yang lebih baik dimasa yang akan datang.[3]

Namun Paulo Freire mengkritik gaya sistem pendidikan yang terjadi selama ini. Paulo Freire berpendapat bahwa sistem pendidikan selama ini menggunakan gaya bank (*banking education*). Pendidikan gaya bank adalah pendidikan yang proses pembelajaran menjadi kegiatan

[1] Imam An- Nawawi, (2011). Riyadush Shalihin min Kalami Sayyidil Mursalin, Solo. Penerbit : Insan Kamil. H. 456.

[2] Ibid,.

[3] Yandri Susanto, https://youtu.be/UdC0DYl-6xw?si=A44a4k37oulJN-D-. diakses pada tanggal 02 Desember 2023.

menabung. Guru sebagai subjek yang menabung dan siswa sebagai objek (celengan).[4] Dalam hal ini guru memberi ilmu secara aktif dan siswa hanya menerima ilmu dengan pasif.

Program Baca Tulis Al-Qur'an memang seperti gaya *bank* (*bank education*) yang dimana pengajar BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) mengajar secara aktif agar siswa dapat memahami materi sedangkan siswa hanya menyimak materi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang baik dan benar. Dan siswa harus memiliki pemahaman yang tinggi agar dapat mengikuti bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Atas dasar masalah di atas, maka dari itu Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an harus mengedepankan keaktifan siswa agar proses pembelajaran dapat bersifat komunikatif. Selain itu, program tersebut tidak hanya membentuk siswa untuk menjadi pribadi yang religius, melainkan siswa dapat mengembangkan/mengeluarkan potensi sesuai keinginan yang dimiliki siswa. Karena menurut Paulo Freire, guru yang sukses yaitu guru yang dapat membangkitkan potensi kemampuan yang dimiliki oleh siswa sampai tahap maksimal, bukan membentuk siswa sesuai keinginan guru.[5]

Secara khusus di sekolah-sekolah umum seringkali ditemukan siswa yang masih belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai

---

[4] Rinaldi Datunsolang, Jurnal Konsep Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Paulo Freire) 2017. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024 pukul 11.45 WIB.
[5] Fahruddin Faiz, https://www.youtube.com/watch?v=o64lNsze2p8. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024, pukul 12.10 WIB.

prinsip hukum tajwid yang benar dan tepat.[6] Pada mata pelajaran Pendidikan Islam dan Karakter, ditemukan para siswa yang sebenarnya belum mahir membaca Al-Qur'an dengan fasih. Secara khusus juga para siswa di Sekolah Umum atau Sekolah Dasar memiliki ciri-ciri tersendiri yakni Kemampuan siswa yang heterogen disebabkan faktor perbedaan pendidikan agama di rumah dan asal sekolah mereka, Jam mapel PAI terbatas, Keinginan siswa lebih besar pada mata pelajaran yang lain (selain pendidikan agama), Fasilitas kegiatan PAI yang kurang memadai.[7]

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya disebabkan oleh faktor keagamaan. Namun jika siswa yang beragama Islam lemah dalam membaca Al-Qur'an, maka siswa akan kesulitan mempelajari ilmu Agama terutama mempelajari dan melaksanakan ibadah. Karena shalat ialah ibadah yang banyak berisi bacaan-bacaan doa dalam bahasa Al-Qur'an.[8] Oleh karena itu, seorang guru harus membimbing dan membina siswa yang ada di sekolah untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, agar siswa dapat melaksanakan ibadah (shalat) dengan bacaan Al-Qur'an dan doa-doa dengan tepat.

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an merupakan dua keterampilan yang saling berhubungan dan sepasang. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat siswa yang mampu membaca Al-Qur'an, namun tidak dapat menulisnya dengan benar. Begitupun sebaliknya, terdapat siswa yang bisa menulis Al-Qur'an, namun tidak mampu membacanya dengan

[6] (Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum;1994/1995).
[7] Drs. H.M Atho Mudzhar, (Metode-Metode Membaca…….1994/1995).
[8] Ibid,.

lancar dan tepat. Membaca Al-Qur'an harus dengan membaca tartil. Membaca dengan tartil berarti membaca dengan menggunakan kaidah prinsip makharijul huruf.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada subjek dan sharing terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh gambaran memiliki tingkat pembelajaran yang masih belum sempurna dan efesien. Kurangnya kegiatan proses pembelajaran siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, dapat dilihat saat proses belajar-mengajar berlangsung. Hal ini disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru tersebut. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.[9] Memang, metode ceramah merupakan pilihan utama kegiatan belajar-mengajar, sebab siswa mengalami kesulitan jika tidak ada proses komunikasi/ceramah saat pembelajaran berlangsung. Metode atau teknik yang kurang bervariasi tersebut, kurang melibatkan siswa secara langsung, sedangkan nilai hasil belajar siswa, kurang mencapai tujuan pembelajaran atau belum mendapatkan nilai hasil yang optimal.

Permasalahan yang terlihat siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo yakni kurangnya perhatian dalam tindakan baca tulis Al-Qur'an, ada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an tetapi tidak bisa menulis Al-Qur'an dengan benar, begitupun sebaliknya serta kurangnya fasiltas sarana dan prasarana.[10]

[9] Observasi, diambil pada tanggal 6 Juni 2023 di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo
[10] Wawancara, diambil pada tanggal 6 Juni 2023 di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Oleh karena itu, sekolah menerapkan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa memiliki pemahaman dalam membaca Al-Qur'an sesuai prinsip tajwid yang telah ditetapkan, sehingga program ini bisa menjadikan siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an, hingga mahir membaca Al-Qur'an, siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an hingga lancar membaca Al-Qur'an, serta menjadikan siswa yang mahir membaca Al-Qur'an, ditingkatkan lagi kemampuannya sehingga dapat membaca Al-Qur'an secara tilawah.

Selama bertahun-tahun, Indonesia telah banyak berkembang mengenai metode-metode mengajar baca tulis Al-Qur'an, antara lain *Metode Yanbu'a, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode Baghdadi, Metode Ummi, dan Metode Albarqy.* Salah satu metode yang digunakan di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo yakni Metode Yanbu'a.

Atas dasar masalah di atas peneliti mengambil judul "**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS V SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3?
3. Bagaimana Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3.
3. Untuk mengetahui dan memahami Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3.

D. Kegunaan Penelitian

a). Lembaga : Untuk menyadarkan pihak lembaga sekolah pentingnya kemahiran baca tulis Al-Qur'an dan agar lembaga dikenal masyarakat luas bahwa di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo terdapat

program BTQ yang tidak hanya menjadikan siswa mahir dalam baca tulis Al-Qur'an melainkan program tersebut dapat mencetak siswa membaca Al-Qur'an secara tilawah.

b). Bagi Guru : Agar guru dapat bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas kependidikan. Dengan demikian, dari hasil evalusai sebagai acuan dalam melaksanakan administrasi pendidikan akan mudah untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan output siswa yang berpengetahuan luas, dan terbiasa dengan aktivitas pembelajaran dengan baik dan religius.

c). Bagi Siswa : Dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemahiran baca tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.

d). Bagi Peneliti : Dapat menambah pengetahuan dan manfaat, serta menyadarkan peneliti akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penyususnan yang kreatif ini, peneliti melakukan pengujian antara terhadap persamaan dan perbedaan pengujian terdahulu dengan sasarn strategi pengujian yang digunakan.

Untuk memudahkan identifikasi kajian terdahulu akan kami jabarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Judul dan Penulis	Persamaan dan Perbedaan
"Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Aliyah Raoudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan	Persamaan dari penelitian ini ialah bertujuan untuk pengembangan baca tulis Al-Qur'an dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu

Judul dan Penulis	Persamaan dan Perbedaan
Patrang Kabupaten Jember" yang ditulis oleh Titin Mariatul Qiptiyah, (2021).	dalam penelitian yang dilakukan oleh Titin Mariatul Qiptiyah ini fokus pada Implementasi guru dalam membimbing siswa, sedangkan penelitian kami fokus pada Implementasi program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)
"Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMPN 9 Rejang Lebong" oleh Siti Sapuroh (2022).	Persamannya ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaanya yakni lokasi dan subjek penelitiannya serta tujuan yakni hanya untuk pengembangan membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti tujuannya untuk pengembangan baca tulis Al-Qur'an.
"Peran Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu Al-Hummah". Oleh Siti Hanifatul Munawaroh (2021) yang berjudul	Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan subjek penelitian kepada siswa SD. Namun, perbedaannnya adalah tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan minat baca Al-Qur'an. Sedangkan peneliti tujuannya yakni untuk mengembangkan baca dan tulis Al-Qur'an.
"Implementasi Tutor Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di IAIN METRO Tahun Akademik 2020/2021". Oleh Halimatu Sa'diah, (2020),	Persamaan dari pengujian ini adalah menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Perbedaanya adalah penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi tutor atau pembimbing terkait proses baca tulis Al-Qur'an, sedangkan peneliti berfokus pada program baca tulis Al-Qur'an.
"Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an (Studi di SMP I Negeri Kandat)". oleh Rina 'Ainul Hamidah, (2016)	Tujuan dari penelitian tersebut dan penelitian saya yakni sama-sama untuk mengembangkan potensi baca tulis Al-Qur'an. Tetapi perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi dan subjek penelitian.

F. Definisi Operasional

a) *Implementasi :* Tindakan yang diambil guna tujuan tertentu untuk menunjukkan implementasi suatu program.

b) *Program :* Rancangan usaha yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain.

c) *Bimbingan:* Upaya atau usaha memberi bantuan secara bertahap kepada seseorang, agar seseorang tersebut dapat memahami dan mengatasi masalah dengan sempurna.

d) *Baca Tulis Al-Qur'an :* Kegiatan membaca huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf dengan tepat dan baik, serta menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca (*fathah, kasroh, dhommah, tanwin dan sukun*) dengan baik dan benar.

e) *Kemampuan Membaca Al-Qur'an :* Sanggup membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makhorijul huruf yang benar tan tepat.

f) *Kemampuan Menulis Al-Qur'an :* Sanggup menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca (*fathah, kasroh, dhommah, tanwin dan sukun*) dengan tepat dan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Dalam melakukan segala sesuatu, hal utama yang disiapkan yaitu perencanaan, karena dengan adanya perencanaan kegiatan dapat dilakukan dengan sistematis dan seseorang akan mengetahui apa saja langkah yang akan ditempuh dan mengetahui apa saja yang akan dicapai serta cara untuk menggapainya.

Perencanaan ialah penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan harus disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu. Namun, hal yang utama yaitu perencanaan harus disusun dengan mudah dan tepat sasaran.[11] Perencanaan yaitu menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan berisi rangkaian tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, penentuan kegiatan sehari-hari.[12]

[11] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 15.
[12] Ibid, Halaman 16-17.

Dari penjelasan di atas, arti perencanaan ialah langkah-angkah menentukan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan membutuhkan jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini hal yang harus diperhatikan saat pebuatan perencanaan :

1. Rencana yang disusun harus sesuai dengan keadaan sumber
2. Pembelajaran harus konsisten memperhatikan kondisi masyarakat di sekolah
3. Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional.

2. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi unsur material (buku, papan tulis, spidol, *video tape*), manusia (guru, siswa), sarana dan prasarana (perlengkapan fasilitas, ketersediaan ruang kelas), prosedur yang saling berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).pelaksaan pembelajaran harus terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[13]

a. Kegiatan Pendahuluan :

1. Menyiapkan kesiapan siswa baik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran
2. Melakukan persepsi

[13] Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Halaman 57.

3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai
4. Menjelaskan materi berdasarkan silabus

b. Kegiatan Inti :

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses mengamati, menanya, *explore*, asosiasi dan komunikasi.

c. Kegiatan Penutup :

1. Mengevaluasi siswa
2. Menjelaskan materi kembali
3. Memberi tahu materi yang akan dipelajari selanjutnya
4. Doa penutup

3. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian seberapa jauh sesuatu tersebut bermutu, berharga. Menurut teori Hamalik evaluasi pada umumnya berpusat pada siswa. hal ini berarti evaluasi yaitu untuk mengamati hasil belajar siswa dan usaha bagaimana cara untuk menciptakan

kesempatan belajar. Fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui peran guru, strategi pembelajaran khusus, materi kurikulum dan beberapa prinsip belajar yang harus diterapkan dalam pembelajaran.[14]

Menurut Anas Suljono, proses evaluasi dibagi menjadi 2 tahap, yaitu evaluasi formatif dan sumatif . Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan setiap pertemuan yang berujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengetahui materi yang telah diajarkan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif ialah evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester setelah siswa telah melaksanakan pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Evaluasi ini berfungsi untuk menentukan nilai capaian keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.[15]

B. Pembelajaran Perspektif Islam

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran ialah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan menigkatkan intensitas dan kapasitas serta kualitas belajar pada siswa.[16] Adapun arti lain dari pembelajaran yakni upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan proses

---

[14] Chairul Hasan. PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDN 1 WIDOROPAYUNG BESUKI SITUBONDO (2019). Halaman 80.

[15] Anas sudijono, Pengantar Evaluasi pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Halaman 23. Diakses pada tanggal 1 Juni 2024. Pukul 15.25 WIB.

[16] Udin S. Winataputra. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran.Jakarta : Universitas Terbuka. Halaman 1.

pembelajaran secara efektif dan efesien yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.[17]

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan proses belajar-mengajar secara efektif dan efesien, memfasilitasi dan menigkatkan intensitas dan kapasitas serta kualitas belajar pada siswa.

Sedangkan Al-Qur'an yaitu bukti kalam Illahi dan mukjizat abadi Rasulullah SAW. Maka dari itu, di sepanjang sejarah umat muslimtelah mempercayai bahwa Al-Qur'an merupakan tulisan yang telah dipahami untuk petunjuk kehidupan, perintah dan hukum yang harus dipatuhi dan umat muslim juga telah mempertimbnagkan dari berbagai sudut (makna dan isi kandungannya).[18]

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga harus melihat dan memperhatikan cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami isi yang terkandung di dalamnya dan mampu mengamalkannya. Dalam membaca Al-Qur'an harus membaca secara *tartil* (perlahan-lahan). Tenang dan teratus sesuai dengan hukum tajwid yang baik dan benar.

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ۝٤

[17] Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.Halaman 66.
[18] Ishaq Husaini Kuhsari, 2010. Al-Qur'an dan Tekanan Jiwa (Jakarta: The Islamic College), Halaman 10.

Artinya : *"Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".* (QS. Al-Muzzammil:4).

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (*tartil*). Maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati. Membaca Al-Qur'an secara tartil mengandung hikmah, yaitu terbukanya kesempatan untuk memperhatikan isi ayat-ayat yang dibaca dan di waktu menyebut nama Allah, si pembaca akan merasakan kemahaagungan-Nya. Ketika tiba pada ayat yang mengandung janji, pembaca akan timbul harapan-harapan, demikian juga ketika membaca ayat ancaman, pembaca akan merasa cemas.

Sebaliknya membaca Al-Qur'an secara tergesa-gesa atau dengan lagu yang baik, tetapi tidak memahami artinya adalah suatu indikasi bahwa si pembaca tidak memperhatikan isi yang terkandung dalam ayat yang dibacanya.[19]

Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an harus dengan *tartil* agar si pembaca dapat merasakan arti dan maksud ayat-ayat yang dibacanya sehingga para pendengar dapat merasakan ketenangan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

[19] Al-Qur'an Kemenag.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an :

Seseorang yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an harus memenuhi indikator sebagai berikut :[20]

1. Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
2. Mampu melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhorijul huruf dan kaidah tajwid.
3. Siap membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar tanpa menunggu instruksi dari guru.

Mampu menguasai kaidah hukum tajwid karena saat membaca Al-Qur'an pasti melakukan kesalahan dalam membacanya.

3. Pengertian Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

Pembelajaran menulis Al-Qur'an ialah kegiatan belajar mengajar dalam menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca (*fathah, kasroh, dhimmah, tanwin* dan *sukun*).

Berikut ini langkah-langkah menulis ayat Al-Qur'an :

a. Pertama, siswa dituntut menulis huruf tunggal. Guru harus benar-benar memberi contoh secara intens bagaimana cara menulis huruf tunggal Al-Qur'an. Jika peserta didik dapat menulis huruf tunggal pertama maka kedepannya akan mudah bagi peserta didik untuk menulis huruf kedua, ketiga dan seterusnya. Serta mudah juga mudah menyususn huruf terakhir, awal dan tengah. Sebab semuanya dimulai

[20] Unit pembinaan keIslaman, "Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ),(Metro:IAIN, 2019), 21

dari huruf tunggal. Oleh karena itu, pertimbangan yang harus diperhatikan yaitu penulisan huruf tunggal.

b. Setelah memahami huruf tunggal. Guru mengajarkan mengenai huruf akhir yang dapat disambung hanya dari sebelah kanan. Karena semua huruf akhir bentuk, ukuran, panjang dan pendeknya semua sama. Perbedaanya yakni huruf akhir yang bisa disambungkan dari sebelah kanan saja.

c. Guru mengajarkan cara menulis huruf awal yang bisa dihubungkan hanya dari sebelah kiri. Cara menulis huruf hijaiyah yang hanya dapat disambung dari sebelah kiri yakni memberi ekor pada hruf tunggal tersebut. Huruf tungal yang sudah memiliki ekor harus dipotong ekornya. Secara otomatis sudah menjadi huruf awal.

d. Setelah paham menulis huruf awal, guru megajarkan metode penulisan huruf hijaiyah yang dapat disambung dari sebelah kanan dan kiri. Proses pembuatan huruf tengah dimulai dengan menulis huruf awal yang telah terhubung dari sebelah kiri dan berakhir di sebelah kanan.[21]

4. Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an :

Berikut ini beberapa indikator kemampuan menulis Al-Qur'an yang harus dikuasai oleh siswa antara lain :[22]

1. Menulis huruf tunggal tanpa *harakat.*
2. Menulis huruf hijaiyah yang telah diberi *harakat.*

[21] Sei H. Dt. Tombak Alam, Metode Membaca da Menulis Al-Qur‟an (Jakarta: Rieka Cipta, 1992), 13-14.

[22] Erwin Laila, (2016). Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Beajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar, h.43

3. Menulis huruf sambung yang terdiri dari beberapa huruf kata maupun kalimat.
4. Menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an atau dilakukan secara imla/dikte.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, kemampuan dasar siswa untuk menulis Al-Qur'an adalah mampu menulis dengan lengkap berjumlah 28 huruf hijaiyah. Kemudian, siswa dapat menulis huruf hijaiyah yang telah diberi tanda baca (*harakat*).

Dalam Al-Qur'an terdapat huruf hijaiyah yang berharakat agar dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang diantaranya yakni *fathah, kasrah, dhammah, fathahthain, dhammahthain, kasrahthain, tasydid serta sukun*. Lalu, siswa dituntut untuk dapat menulis huruf atau mengaitkan beberapa huruf menjadi satu kata maupun satu kalimat.

5. Metode Baca Tulis Al-Qur'an

Selama bertahun-tahun, Indonesia telah banyak berkembang mengenai metode-metode mengajar baca tulis Al-Qur'an, antara lain *Metode Yanbu'a, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode Baghdadi, Metode Ummi, dan Metode Albarqy*. Salah satu metode yang digunakan di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo yakni Metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a berasal dari usulan alumi Ponpes tahfidz Yunbuul Quran. Alasannya yaitu agar para alumni tidak terputus silaturahmi dengan para alumni lainnya. Selain itu usulan juga dari masyarakat

luas, lembaga pendidikan Ma'arif NU serta muslimat Jawa Tengah (Jepara, Kudus) dengan metode Al-Qur'an ala Yanbu'a.[23]

Tujuan metode ini yaitu untuk menjaga keseragaman bacaan. Maka dengan rahmat Allah tersusunlah metode baca Quran bernama Yanbu'a. Dengan demikian KH. Ulin Nuha menegaskan bahwa metode ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga dapat mencetak siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.[24]

Adapun cara mengajar menggunakan metode yanbu'a yakni sebagai berikut :

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru membaca khadlroh, kemudian murid membaca Al-Fatihah dan doa-doa pembuka
3. Guru berusaha supaya anak aktif serta mandiri
4. Guru tidak diperkenankan untuk menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah), memberi contoh yang benar, menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas, menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya, bila anak sudah benar dan lancar guru menaikan halaman satu sampai dengan beberapa

[23] Ghufron Ali Maulana, 2024. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darusslamah 9 Lampung Timur. H 148.
[24] Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." Attractive: Innovative Education Journal 2(1):32–40. http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 16.45 WIB.

halaman, menurut kemampuan murid, jika anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikan dan mengulang.[25]

Waktu efektif pembelajaran metode yanbu'a yaitu 60 sampai 70 menit serta dibagi menjadi tiga bagian :

1) 15-20 menit pertama digunakan untuk membaca do'a, melakukan absensi serta menjelaskan pokok pembelajaran.

2) Pada 30 sampai 40 menit berikutnya ini digunakan untuk mengajar secara individu serta memperhatikan bacaan anak satu persatu.

3) Kemudian 10 sampai 15 menit terakhir digunakan untuk memberi pelajaran tambahan, diantaranya: *fasholatan*, do'a-do'a, nasihat serta do'a penutup.[26]

Metode ini, memiliki berbagai macam cara penyampaian, diantaranya :

a. *Musyafahah* : Guru memberi contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa mengikutinya. Dalam hal ini, guru memberi contoh cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai hukum tajwid. Lalu siswa mempraktikkan bacaan yang telah dicontohkan oleh guru.

b. *Ardul Qiro'ah* : Siswa menyetorkan bacaannya di depan guru, kemudian guru mengoreksi atau mengamati bacaan siswa. Cara ini disebut sorogan.

---

[25] Indana Nurul & Febrianti Anggita, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN (Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali), ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Halaman 435. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 16.35 WIB.

[26] M. Ulin Nuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Kudus: Buya Barokah, 2004). Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 20.25 WIB.

c. Pengulangan : Dilakukan dengan cara berulang-ulang, kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata/kalimat secara terus menerus hingga siswa bisa membacanya dengan benar.[27]

Dalam setiap metode, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini beberapa kelebihan mengenai metode yanbu'a :[28]

1. Tidak hanya sebagai pembelajaram Baca Tulis Al-Qur'an, tetapi juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk menghafal Al-Qur'an bagi siswa
2. Menggunakan tulisan khat rasm ustmany (khat penulisan Al-Qur'an standart Nasional)
3. Contoh huruf hijaiyah yang bersambung berasal dari Al-Qur'an
4. Metode ini memberikan penjelasan contoh menulis tulisan Arab Jawa Pegon
5. Terdapat tanda baca yang tercantum untuk menunjukkan materi pokok pembelajaran
6. Metode ini hanya dilakukan oleh pengajar yang telah mendapatkan persetujuan atau restu dari gurunya
7. Metode ini lebih menekankan makharijul huruf yang membedakan dengan beberapa metode lain. Hal ini terletak pada cara melafalkan ayat harus sesuai dengan tempat keluarnya huruf pada bibir.

[27] Fatah Ahmad & Hidayatullah. M, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL RACHMAN KUDUS:2021. Halaman 177-178.
[28] Ibid. Halaman 184.

Sedangkan kekuranggannya dari metode yanbu'a, antara lain yaitu :[29]

1. Kurang adanya pembinaan khusus untuk para guru yang mengajar
2. Longgarnya aturan terkait siapa saja yang diberi izin untuk mengajar

Metode ini, memiliki berbagai macam tujuan. Baik tujuan secara umum maupun secara khusus. Berikut tujuan umum mengenai metode Yanbu'a :[30]

1. *Nasyrul ilmi* : membantu memperkenalkan ilmu Al-Qur'an
2. Meningkatkan cinta Al-Qur'an kepada masyarakat
3. Upaya untuk memperbaiki bacaan ayat Al-Qur'an yang salah dan menyempurnakan bacaan ayat Al-Qur'an yang masih perlu diperbaiki
4. Membiasakan diri untuk selalu membaca Al-Qur'an hingga *khatam*.

   Adapun berikut ini yaitu tujuan secara khusus mengenai metode yanbu'a :[31]

   1. Mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan kriteria :
      a. Menerapkan makharijul huruf yang baik dan benar
      b. Menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar

[29] Ibid.
[30] Ibid.
[31] Ibid.

c. Mengetahui bagian bacaan yang musykilat(bacaan yang sulit) maupun bacaan gharib
d. Memahami kaidah ilmu tajwid

2. Mengetahui bacaan shalat beserta gerakannya
3. Mampu menghafal surat-surat pendek
4. Mampu menghafal doa-doa
5. Mampu menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca yang baik dan benar.

6. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran atau buku-buku lain yang diciptakan oleh sesama manusia dan bersifat pengetahuan belaka. Al-Qur'an berisi firman-firman Allah. Hal ini merupakan bentuk komunikasi antara makhluk dan Tuhan-Nya.

Dengan demikian, membaca Al-Qur'an terdapat aturan atau adab yang harus diperhatikan dan dijaga sebelum membacanya agar mendapat ridha dan pahala dari Allah SWT.

Adab membaca Al-Qur'an terdiri dari dua macam, yakni adab lahiriyah dan bathiniyyah :[32]

1. Adab Lahiriyyah

a). Suci dari hadast

Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci, baik suci dari hadas kecil maupun besar. Karena yang dibaca bukan perkataan manusia, melainkan wahyu dari Allah SWT.

[32] Nurjanah, UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA) DARUN NASY'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR (2024). Halaman 36-38.

b). Memilih tempat yang suci dan pantas

Ada beberapa tempat yang tidak diperbolehkan untuk membaca Al-Qur'an, yakni kamar mandi, pada saat buang air kecil dan tempat-tempat kotor yang lain. Membaca Al-Qur'an sebaiknya memilih tempat yang baik dan suci seperti masjid, mushola dan rumah atau empat yang dianggap terhormat.

c). Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Membaca Al-Qur'an seharusnya mengahadap kiblat dalam keadaan tenang dan khusyuk. Serta harus berpakaian sopan karena membaca Al-Qur'an bernilai ibadah dan seolah-olah pembaca berkomunikasi langsung dengan Tuhan-Nya.

d). Bersiwak (membersihkan mulut)

Hal ini bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang ada di dalam mulut. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan mulut yang bersih dan bau mulut yang segar.

e). Diawali dengan taawudz

f). Membaca dengan tartil

g). Membaca dengan keras atau jelas

h). Memperindah suara

Dalam membacanya, pembaca harus memperindah suara agar enak didengar dan masuk ke dalam hati pendengarnya. Dengan demikian , pembaca harus memperbagus bacaan dengan memperhatikan hukum tajwid.

2. Adab bathiniyyah :

a). Tadabur

Tadabur merupakan bersungguh-sungguh memperhatikan isi kandungan ayat Al-Qur'an.

b). Khusyu dan Khudhu

Merendahkan hati kepada Allah SWT sehingga dapat dirasakan oleh para pendengarnya.Ikhlas Membaca Al-Qur'an harus karena Allah Ta'ala dan hanya mencari ridha dari Allah

Beberapa penjelasan di atas merupakan adab atau etika membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membca Al-Qur'an dengan etika yang baik agar mendapat syafa'at dan menjadi pahala bagi siswa yang mebaca Al-Qur'an.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir

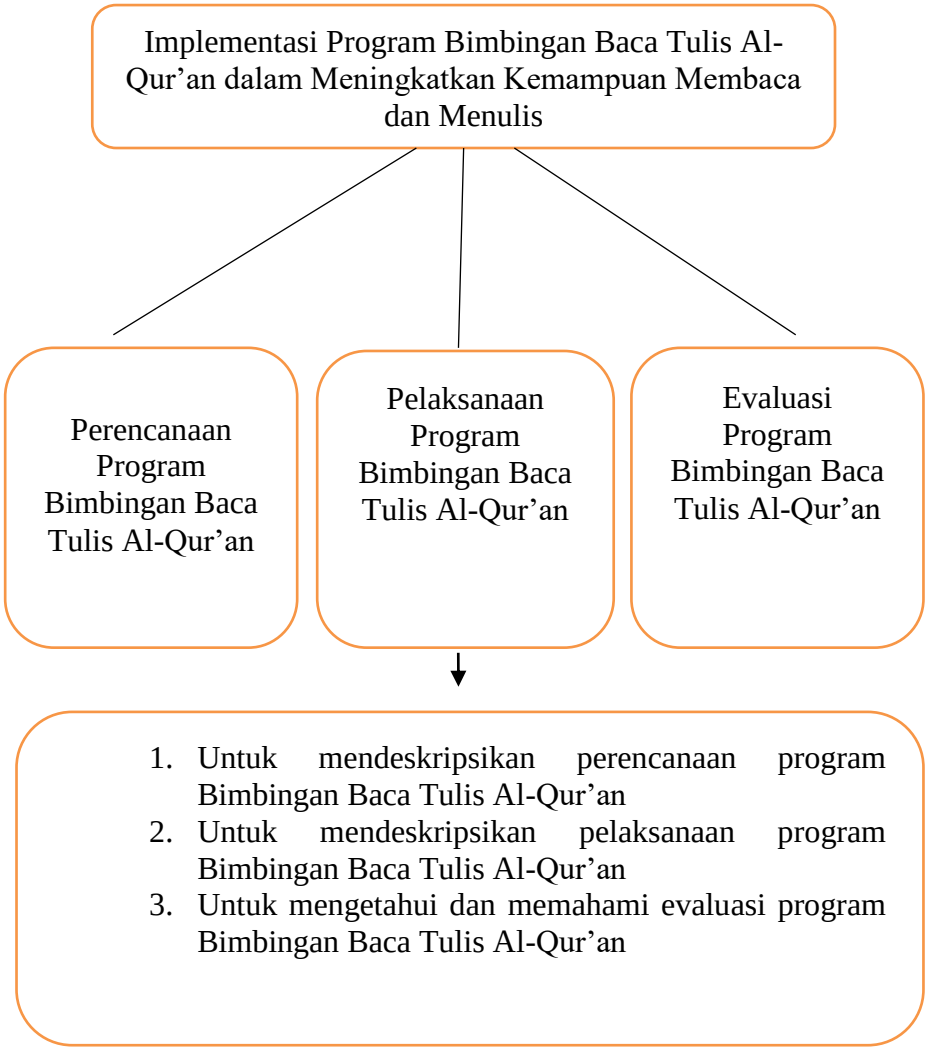

BAB III

METODE PENELTIAN

A. Jenis dan Sifat Peneltian

1. Jenis

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan ini, memanfaatkan pertemuan terbuka untuk melihat dan mengetahui cara pandang, perasaan serta perilaku satu orang maupun lebih dari satu orang.

Pendekatan kualitatif merupakan strategi eksplorasi secara pemikiran purpotivisme yang bertujuan untuk melihat keadaan normal. Dalam eksplorasi ini, peneliti berperan sebagai instrument kunci dan lawannya berperan sebagai eksperimen (responden). Untuk mengecek keabsahan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), penyelidikan dilakukan secara induktif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.[33]

2. Sifat

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang berguna untuk menggambarkan, menyimpulkan keadan yang beraneka ragam, serta berbagai keadaan sosial yang terjadi dan upaya mengangkat realitas tersebut sebagai karakter, ciri, sifat atau gambaran melalui kondisi yang sebenarnya. Melalui metode ini, diharapkan dapat memberi informasi yang mudah dipahami sesuai kenyataan yang terjadi.

[33] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, 2016),15

B. Sumber Data

Sumber informasi dari pengujian ini yaitu subjek yang diperoleh dari pengujian. Jika peneliti menggunakan wawancara survei dalam pengumpulan informasi. Maka sumber data tersebut disebut responden. Responden yakni seseorang yang menjawab pertanyaan dari penguji, baik tertulis maupun secara lisan.[34]

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan secara langsung di lokasi. Infoemasi dari sumber ini, menjadi bukti yang mendasar saat pengujian.

Sumber ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana program bimbingan baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang menitikberatkan pada manusia. Yakni orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo sebagai lokasi peneitian. Keadaan sosial antara lain: Interaksi antar guru dan siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa. Informan meliputi: Wawancara kepada guru pembimbing program bimbingan baca tulis Al-Qur'an dan wawancara kepada siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang memberikan indormasi secara tidak langsung.[35] Contohnya yaitu foto, rekaman

[34] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), 172
[35] Sugiyono, (Metode Penelitian:137)

video yang berhubungan dengan program bimbingan baca tulis Al-Qur'an terkait uapaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Contoh sumber data sekunder yakni keadaan fasilitas yang ada di sekolah, keadaan peserta didik dan pendidik, rekaman dan foto-foto. Dengan adanya sumber data primer dan sekunder, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan program bimbingan baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara sistematis dalam mengamati hal yang sedang diselidiki. Observasi digunakan untuk mencari data dan informasi dari peristiwa yang tejadi berdasarkan tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.[36]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik persepsi langsung yang mengawasi dan mencatat keadaan atau situasi yang sebenarnya. Strategi ini berfungsi untuk memperhatikan lokasi yang akan dijadikan pengujian yakni SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo mengenai program bimbingan baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Peneliti melaksanakan penyelidikan ke lokasi sebanyak dua kali.

[36] Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia), h. 168.

2. Interview (wawancara)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara harus dilakukan secara mendalam. Wawancara dan observasi bisa dilaksanakan bersama-sama. Teknik ini digunakan bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam sehingga tidak ada informasi penting yang terlewat antara apa yang peneliti lihat, dengar serta pencatatan.[37] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pembimbing program bimbingan baca tulis Al-Qur'an atau guru agama yakni Didik Amrulloh M,Pd.I; Nurul Hidayah S.Pd.I; Ning Majidatul Wahidah S.Pd dan siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai cara untuk memperoleh infomasi catatan/gambar yang disusun terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Catatan atau gambar ialah data asli yang tersimpan sebagai bukti pengujian benar adanya. Secara umum, bahan yang berbentuk dokumentasi antara lain laporan, surat, catatan harian, peraturan, symbol, foto, biografi, sketsa dan informasi lain yang tersimpan. [38]

Metode ini berfungsi memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi-misi SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, struktur organisasi serta prestasi yang telah diraih oleh peserta didik SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.

[37] Rully Indrawati, Poppy Yaniawati, (2017). Metode Penelitian…, h. 136
[38] Ibid, 139

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik ananlisis data dilakukan sejak sebleum di lokasi, memasuki lokasi dan setelah memasuki lokasi.[39]

Miles dan Huberman (1984) berpendapat bahwa kegiatan penelitian kualitatif dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara bertahap dan terus menerus hingga tuntas, sehinggan data yang diperoleh telah cukup dan dirasa sudah jenuh. Kegiatan menganalisis, data yaitu reduction, data display, conclusion drawing/verification.[40]

1. Reduksi (Reduction)

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan selama di lokasi, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yang berarti memilah dan memilih data dari lapangan serta mengabaikan data yang tidak perlu dibutuhkan. Peneliti hanya berfokus pada permasalahan yang telah disepakati sejak awal. Hal ini berguna untuk menginterpretasikan data sehingga dapat diambil kesimpulan.

2. Penyajian data (Display)

Tahap ini berupa penyajian data yang berupa bagan dan teks. Tahap ini dilakukan secara bertahap dan dapat tersusun dengan baik serta mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (Verivication)

Tahap yang terakhir merpakan tahap penarikan kesimpulan. Tahap ini bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila

[39] Sugiyono, (Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D:245)
[40] Ibid, 246

terdapat bukti kuat dan informasi pendukung pada tahap berikutnya. Jika peneliti melakukan kesimpulan saat observasi awal dan kesimpulan tersebut benar, maka saat peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, kesimpulan tersebut bersifat kuat.[41]

Dalam tahap ini merupakan proses bagi peneliti untuk menemukan makna yang menyeluruh dari keseluruhan data yang telah didapatkan di lapangan. Penarikan kesimpulan atau verivikasi merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berupa laporan mengenai Implementasi program bimbingan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 kota Probolinggo.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo di Jalan KH. Ahmad Dahlan NO.110 Kebonsari Kulon, kec. Kanigaran Kota Probolinggo, kode pos 67214. Sekolah ini ialah sekolah dasar negeri yang berada di kota Probolinggo. Selama masa kepemimpinan Ibu Siti Rusmi Rahayu S.Pd di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo mengalami kemajuan baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang bukan pengetahuan (non-formal). Prestasi yang didapat sangat membanggakan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya piala-piala yang berdiri di kantor guru. Berbagai kegiatan dilakukan seperti pawai 10 Muharram, dipilih oleh walikota sebagai pengisi acara Semipro (Seminggu di kota Probolinggo), peringatan bakti sosial pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dll.

[41] Sugiyono, Metode Penelitian…, h. 252

Berdasarkan hal tersebut, dijadikan alasan bagi peneliti untuk mengamati program bimbingan baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J Meleong menyebutkan bahwa triangulasi adalah suatu pengecekan informasi yang benar adanya dan melibatkan beberapa cara sebagai pembanding. [42] Triangulasi terdiri dari 3 cara yakni gabungan darii triangulasi sumber, teknik dan waktu.[43]

1. Triangulasi Sumber :

   Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yakni siswa dan guru. Hasil wawancara tersebut kemudian dideskripsikan mana pandangan yang sama dan berbeda atau ada yang spesifik wawancara tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan kesimpulan. Selanjutnya peneliti meminta kesepakatan dari sumber siswa dan guru tersebut.

2. Triangulasi Teknik :

   Dalam hal ini peneliti mekakukan analisis data dengan berbagai tenknik. Yakni apabila data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi, lalu hasilnya berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi secara mendalam kepada sumber data

[42] Lexy J Meleong, *Op.Cit*, h.178
[43] William Wiersma (1986). Sugiyono, Metode Penelitian…., h. 273

yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar . atau mungkin semua data benar karena sudut pandang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu :

   Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum bayak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.[44] Dengan demikian, untuk menguji kevalidan data dapat dilakukan dengan waktu yang berbeda. Apabila hasil uji terdapat perbedaan maka dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kepastian datanya.

[44] Ibid, hal. 274

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Dalam program ini, proses perencanaan menjadi dasar utama yang harus dilakukan guna mencapai keberhasilan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan ialah salah satu hasil yang didasarkan pada proses refleksi menyeluruh, proses evaluasi dan pemilihan berbagai cara yang dianggap lebih efektif dan efesien. Perencanaan yaitu hal utama dari setiap tindakan yang rasional.[45] Keberhasilan program ditentukan karena persiapan guru dalam mengajar, yaitu menyiapkan metode pembelajaran BTQ dan merencanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini dapat memudahkan guru untuk menyiapkan bahan ajar BTQ dan mengatur siswa di dalam kelas.

Menurut Ibu Siti Rusmi Rahayu, S.Pd selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa :

> "Hal yang melatarbelakangi adanya kegiatan BTQ ini karena ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an secara lancar dan benar, ada keinginan akan ketuntasan baca tulis Al-Qur'an di usia SD. Kebutuhan terwujudnya akhlakul karimah bagi siswa dan siswi. Untuk mengetahui bahwa SDN Kebonsari Kulon 3

[45] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Indonesia: Kencana, 2015, hal. 25-26.

Kota Probolinggo memiliki potensi pengembangan BTQ karena letak yang strategis sekolah berdekatan dengan masjid dan TPQ".[46]

Oleh karena itu dalam program ini guru harus menyiapkannya berdasarkan kebutuhan siswa sehingga siswa dapat lebih mudah mencapai keberhasilan pembelajaran sesuai yang telah ditetapkan bersama. Berikut ini kegiatan untuk merencanakan program bimbingan BTQ :

a. Menentukan Metode BTQ

Pada program ini, guru mengambil metode yanbu'a sebagai model pelaksanaan program BTQ. Hal ini dinyatakan oleh pengajar BTQ bahwasannya;

"Kami menerapkan metode yanbu'a karena adanya komunitas penggunaan metode yanbu'a. Para siswa yang mengaji di TPQ sebagian besar menggunakan metode yanbu'a. Untuk itu kami di sekolah menggunakan metode tersebut agar menyamakan metode yang dipakai dan siswa dapat lebih mudah dan lancar mengikuti program BTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo".[47]

Dalam hal ini, Metode Yanbu'a dipilih oleh guru karena menyamakan metode yang digunakan oleh siswa di TPQ agar selaras dengan proses program bimbingan BTQ di sekolah dan di TPQ. Untuk itu, Metode Yanbu'a merupakan metode yang dipilih oleh guru agar proses BTQ di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efesien.

[46] Wawancara Ibu Siti Rusmi Rahayu, Ruang Kepala Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 13 Mei 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.
[47] Wawancara Ibu Nurul Hidayah, Halaman SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.

b. Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyiapkan RPP menjadi salah satu perencanaan yang dilakukan oleh guru BTQ. Menurut Ibu Nurul Hidayah, M.Pd menyampaikan bahwa :

> "Dalam menyusun RPP, kami menyusunnya secara mingguan (setiap pertemnuan). RPP mingguna ini mencakup materi yang akan dipelajari selama pembelajaran. Yang di dalamnya berisi materi, standar kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran program bimbingan BTQ, sumber belajar, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan bimbingan BTQ (klasikal, individual dan sorogan, yanbu'a), penilaian".[48]

RPP yang disusun oleh pengajar BTQ ini merupakan RPP mingguan. Maka RPP dibuat untuk setiap pertemuan BTQ. Karena program ini diadakan setiap minggu sekali yakni pada hari Selasa setelah KBM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Pelaksanaan program ini mendapatkan perhatian khusus dari Wali Kota Probolinggo, Habib Hadi Zainal Abidin, M.M., M.HP, serta mendapatkan arahan dari Kementerian Agama Kota Probolinggo melalui Pengawas Pendidikan Agama Islam Wilayah Kecamatan Kanigaran, bahwa melalui Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

[48] Ibid.

Bahkan, menurut Ibu Siti Rusmi Rahayu, S.Pd selaku Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa :

> "Program ini bertujuan demi ketuntasan baca tulis Al-Qur'an sejak dini, sehingga menjadi kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an, siswa dapat mengurangi bermain *gadget* dan menonton televisi. Dengan demikian, program BTQ sangat mendukung program Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak usia dini".[49]

Adapun tujuan dari program BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo menurut salah satu guru pengajar BTQ yakni :

> "Program BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta atau senang membaca dan menulis Al-Qur'an, dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sejak usia dini, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ubudiyah dan meningkatkan sifat akhlakul karimah bagi siswa".[50]

Dengan demikian, program bimbingan BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo memiliki tujuan yang sangat bermanfaat, yaitu untuk meningkatkan rasa cinta dan senang membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga siswa dapat mengurangi kebiasaan bermain gadget dan menonton televisi. Serta program ini untuk mendukung program Pemerintah yang telah dianjurkan oleh Wali Kota Probolinggo dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak dini, sehingga siswa memiliki sifat akhlakul karimah.

Adapun proses pelaksanaan program BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo diantaranya :

---

[49] Wawancara, Ibu Siti Rusmi, Ruangan Kepala Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 13 Mei 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.
[50] Wawancara Ibu Nurul Hidayah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.

a. Memberi Arahan Kepada Siswa untuk Mengambil Wudhu Terlebih Dahulu

Membaca Al-Qur'an akan bernilai ibadah dan sangat dicintai oleh Allah SWT. Untuk itu, kita sebagai umat muslim sebaiknya sebelum melaksanakan ibadah, yakni membaca Al-Qur'an harus berwudhu terlebih dahulu, guna menghilangkan hadas/najis yang ada pada tubuh kita. Hal ini diperkuat oleh Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pengajar BTQ bahwasannya :

> "Agar anak-anak siap mengikuti program dengan baik dan lancar, kami memberi arahan kepada seluruh siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Kemudian memberikan arahan agar menyiapkan mushaf Al-Qur'an atau jilid yanbu'a, buku kontrol harian, buku tulis dan juga alat tulis".[51]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas V, yang bernama "Nadzifa" bahwasannya :

> "Sebelum BTQ berlangsung, seorang guru selalu memberi arahan kepada siswa agar mengambil wudhu terlebih dahulu, kemudian menyiapkan buku kontrol, Al-Qur'an, buku tulis dan alat tulis".[52]

Siswa kelas V yang bernama "Jaya" juga menyampaikan bahwa :

> "Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan arahan untuk mengambil wudhu, membawa Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a, buku kontrol harian, buku tulis serta alat tulis".[53]

Serta atas nama "Ilham mengungkapkan bahwa :

---

[51] Ibid.
[52] Wawancara Nadzifah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.00 WIB.
[53] Wawancara Jaya, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.25 WIB.

"Sebelum kegiatan dimulai, harus punya wudhu. Setelah itu, menyiapkan Al-Qur'an atau jilid yanbu'a, alat tulis, buku tulis serta buku kontrol harian".[54]

Dari beberapa pendapat di atas, mengambil wudhu terlebih dahulu telah diterapkan dan ditaati oleh seluruh siswa. Dengan demikian, seluruh siswa telah menaati tata tertib program bimbingan BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3.

b. Memulai Pembelajaran dengan Membaca Doa dan Asmaul Husna

Setelah seluruh siswa mengambil wudhu dan telah menyiapkan sumber belajar BTQ, guru mengucapkan salam. Kemudian, guru dan seluruh siswa membaca doa bersama-sama. Setelah pembacaan doa selesai, guru dan seluruh siswa membaca Asmaul Husna secara bersama-sama. Adapun tujuan membaca Asmaul Husna yang telah disampaikan oleh pengajar BTQ, beliau menyampaikan :

"Pembacaan Asmaul Husna bersama-sama ini, wajib kita baca sebelum masuk ke kegiatan inti. Tujuan membaca Asmaul husna ini, agar meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita sebagai hamba Allah SWT dan agar proses pembelajaran BTQ dapat berjalan dengan lancar dan baik".[55]

Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan kegiatan di tahap selanjutnya, kegiatan BTQ di SDN Kebonsati Kulon 3 wajib membaca Asmaul Husna secara bersama-sama dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita sebagai hamba Allah,

[54] Wawancara Ilham, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.35 WIB.
[55] Wawancara Ibu Nurul Hidayah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.

serta dengan membacanya, para siswa dan pengajar meminta pertolongan agar proses BTQ dapat berjalan dengan baik dan lancar.

c. *Musyafahah* dengan Alat Peraga

Di kelas V ini, sebagian siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dan sebagian siswa lagi ada yang masih sampai tahap jilid 5, 6 dan 7. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa, saat proses program bimbingan BTQ berlangsung, pada siswa yang tahap jilid 5, guru menunjukkan dengan alat peraga, memberi contoh cara melafalkan ayat di jilid yanbu'a, lalu ditirukan oleh siswa. Sedangkan siswa yang jilid 6 dan 7, guru membaca satu persatu lafadz/ayat, kemudian seluruh siswa menirukan. Proses ini hingga sampai setengah halaman.

Pada metode yanbu'a melalui cara musyafahah ini, menurut siswa kelas V yang bernama "Nadzifah" menyampaikan bahwa :

"Metode yang digunakan dalam pembelajaran, Alhamdulillah kami terbantu dan menjadi tahu bacaan sambung".[56]

Dan hal ini, diperkuat oleh pendapat "Ilham" yang menyampaikan bahwa :

"Alhamdulillah kami terbantu dan jadi bisa membaca Al-Qur'an ayat sambung". [57]

Hal yang sama juga disampaikan oleh "Jaya" yakni :

[56] Wawancara Nadzifah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.00 WIB.
[57] Wawancara Ilham, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.35 WIB.

"Alhamdulillah dengan adanya metode ini, kami terbantu. Dan kami dapat membaca Al-Qur'an lebih mahir daripada sebelumnya".[58]

Dengan demikian, proses musyafahah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf yang baik dan tepat. Karena dari beberapa pendapat di atas, sebagian siswa telah menyatakan bahwa dengan adanya proses musyafahah, siswa dapat terbantu dalam memahami bacaan Al-Qur'an.

d. Membaca Al-Qur'an atau Jilid Yanbu'a Secara Mandiri

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, setelah membaca secara musyafahah hingga sampai setengah halaman. Sisa setengah halaman selanjutnya yang tadi, dilanjutkan oleh siswa untuk membacanya secara mandiri. Pada tahap ini, guru memberi waktu, jika terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami ayat jilid yanbu'a, diperkenankan untuk bertanya kepada siswa yang lebih tinggi kemampuannya atau yang sudah dalam tahap Al-Qur'an. Sehingga siswa yang kesulitan tersebut dapat memahami hingga bisa membacanya dengan baik dan benar.

e. *Ardhul Qiroah* (Menyimak Setoran Bacaan Siswa)

Setelah siswa membacanya secara mandiri dan merasa sudah siap. Siswa maju satu per satu dengan memberikan buku kontrol catatan dan menyetorkan bacaan kepada pengajar. Berdasarkan observasi peneliti, siswa maju satu persatu

[58] Wawancara Jaya, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.25 WIB.

memberikan buku kontrol dan setor bacaan kepada pengajar BTQ. Untuk setor bacaan, siswa harus membaca secara berulang-ulang sebanyak dua kali di setiap ayatnya. Lalu, pengajar menyimak bacaan siswa dan memberikan catatan penilaian, serta tambahan paraf di buku kontrol catatannya sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah menyetorkan bacaan Al-Qur'annya atau jilid yanbu'a.

Berikut ini tabel buku kontrol harian siswa :

Tabel 4.2 Buku Kontrol Harian Siswa

No	Hari/Tgl Bulan/Tahun	Juz	Surah	Hal	Ayat	Ket	Paraf

Menurut Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, menyampaikan bahwa :

> "Keterbatasan jumlah guru untuk simai pada saat siswa setor bacaan dan tulisan. Sehinga yang paling efektif hanya terlaksana di kelas IV dan V".[59]

Dalam hal ini, proses metode yanbu'a melalui Ardhul Qiroah atau simak setor bacaan siswa di SDN Kebonsari Kulon 3, telah dilaksanakan dengan baik. Namun terdapat kendala yaitu keterbatasan jumlah guru yang mengajar. Sehingga proses kegiatan

[59] Wawancara Ibu Nurul Hidayah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB

BTQ di SDN Kebonsari yang paling efektif hanya terlaksana di kelas IV dan V.

f. Pelaksanaan Tulis Al-Qur'an Beserta Koreksi

Berdasarkan observasi peneliti, setelah siswa menyelesaikan setor bacaan Al-Qur'an atau jilid yanbu'a dan dikoreksi oleh pengajar BTQ (sorogan), langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan yaitu menulis ayat Al-Qur'an atau ayat jilid yanbu'a yang telah dibacakan sebelumnya. Dalam menulis huruf hijaiyah ini, masing-masing siswa harus menyelesaikannya secara individual di buku tulisnya dengan baik. Jika telah menyelesaikan tulisannya, siswa maju kepada pengajar untuk dikoreksi. Ada beberapa kriteria untuk penilaian tulisan ayat Al-Qur'an atau ayat jilid yanbu'a, sebagaimana peneliti telah mewawancarai Ibu Nurul Hidayah, M.Pd :

> "Kriteria penilaian dari tulisan siswa, yaitu dilihat dari segi kerapian, ketepatan tanda baca dan keindahan tulisan dari siswa tersebut".[60]

Oleh karena itu, siswa diwajibkan menulis Al-Qur'an atau ayat jilid yanbu'a di buku tulisnya secara individual. Serta dalam menulisnya, harus tepat tanda bacanya, rapi dan indah.

g. Memotivasi dan Mengapresiasi Siswa

Berdasarkan observasi peneliti, setelah selesai mengerjakan tulisannya, siswa maju kepada pengajar BTQ untuk dikoreksi dan diberikan penilaian. Biasanya, jika tulisannya terdapat kesalahan,

[60] Ibid.

pengajar BTQ akan memberikan arahan kepada siswa tersebut untuk dilihat kembali tulisannya. Kemudian apabila siswa telah mengerti letak kesalahannya, maka seorang pengajar BTQ akan memberikan nasihat kepada siswa tersebut, sehingga siswa tidak mengalami kesalahan yang sama untuk ke depannya. Untuk siswa yang tidak mengalami kesalahan dalam penulisannya, guru mengapresiasi dengan memberi nilai tinggi (tuntas) pada pekerjaannya.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu pengajar BTQ yaitu Ibu Nurul Hidayah, M.Pd yang menyampaikan :

> "Biasanya siswa yang sudah benar dalam penulisannya, kami berikan *reword* sebagai bentuk penghargaan kepada siswa. Contohnya, saya pribadi selalu menyiapkan 4 beng-beng Max untuk diberikan kepada 2 siswa perempuan dan 2 siswa lai-laki. Selain mendapatkan beng-beng, yang pasti siswa tersebut mendapatkan nilai lebih dari kami. Bahkan, dalam kegiatan purnawiata kelas VI kami memberikan penghargaan kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan terbaik dalam program BTQ. Untuk *reword* yang kami berikan dalam event tersebut, yakni sertifikat dari sekolah dan seperangkat alat ibadah".[61]

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang menyampaikan bahwa :

> "Saya pernah mendapatkan beng-beng dari bu Nurul, karena tulisan saya dianggap bagus, dan juga nilai raport saya untuk program BTQ sangat memuaskan. Bahkan orang tua saya kagum dengan nilai BTQ yang saya raih".[62]

Hal yang serupa disampaikan oleh siswa, yaitu :

> "Saya pernah dikasi beng-beng Max, karena bacaan Al-Qur'an saya kata ibu guru bagus tajwidnya. Oleh karena itu saya

[61] Ibid.
[62] Wawancara Nadzifah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.00 WIB.

termotivasi untuk selalu hati-hati saat setor bacaan agar tidak terjadi kesalahan".[63]

Namun, seorang siswa ada yang menyampaikan bahwa :

"Saya pernah mengalami kesalahan saat menulis ayat Al-Qur'an. Saat itu juga saya diberi tahu letak kesalahan saya dan dinasihati oleh ibu Nurul". [64]

Dengan adanya pendapat di atas, bahwa dalam kegiatan ini, pengajar BTQ selalu menyiapkan hadiah berupa makanan untuk diberikan kepada siswa yang pekerjaannya bagus dan benar. Dam memberi petunjuk kepada siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Maka dengan demikian, siswa dapat termotivasi untuk mengembangkan potensinya dalam Baca Tulis Al-Qur'an.

h. Doa Bersama dan Salam

Berdasarkan observasi peneliti, peneliti menemukan bahwa setelah seluruh siswa mendapat penilaian, baik bacaan dan tulisan oleh pengajar BTQ. Kegiatan selanjutnya yaitu ditutup dengan doa bersama yakni doa *kafaratulmajlis* dan doa *khatam* Al-Qur'an. Kemudian guru mengucapkan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

Dalam hal ini, setiap kegiatan hendaknya diakhiri dengan doa sebagai tanda syukur atas rahmat Allah, kegiatan telah berjalan dengan baik dan lancar. Tujuan berdoa di akhir kegiatan ini juga untuk memohon ampunan kepada Allh SWT jika telah melakukan

[63] Wawancara Ilham, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.35 WIB.
[64] Wawancara Jaya, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.25 WIB.

kesalahan saat kegiatan bimbingan BTQ berlangsung, serta berharap agar mendapat keberkahan ilmu dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun oran lain.

3. Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang didasarkan pada beberapa kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara bersama. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan secara bertahap. Dengan demikian, dampak dari evaluasi yaitu perubahan sikap atau perilaku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu atau dari yang belum mahir untuk melakukan sesuatu hingga mahir dalam melakukan sesuatu.

Proses evaluasi program bimbingan BTQ ini, telah mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan. Yakni sebagai berikut :

a. Siswa Mampu Membaca Al-Qur'an Sesuai Makharijul Huruf yang Baik dan Benar

Setiap program yang diselenggarakan secara bertahap, pasti akan mencapai sebuah keberhasilan. Dan setiap program pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya program ini, telah mencapai keberhasilan yakni siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca Al-Qur'an atau ayat jilid yanbu'a sesuai dengan makharijul huruf yang baik dan

benar. Siswa mampu membacanya dengan baik, disebabkan karena guru yang sangat kompeten dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tidak merasa jenuh dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, program bimbingan BTQ ini memiliki manfaat yaitu membantu siswa untuk mengetahui dan memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang tepat.

b. Siswa Mampu Menulis Huruf Hijaiyah Sesuai Tanda Baca yang Baik dan Benar

Dampak dari adanya program ini, khususnya siswa kelas V dapat menulis Al-Qur'an dengan baik, sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid yang tepat. Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti menemukan sebagian siswa yang sebelumnya tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar, lalu setelah mengikuti program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an ini, sebagian siswa tersebut mampu menulis huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

Dalam latihan menulis huruf Al-Qur'an, sebagian orang masih menganggap kurang penting. Sehingga banyak anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, namun belum bisa menulisnya. Sedangkan kita semua tahu bahwa "tulisan" merupakan hal yang sangat penting. Karena bagaimana kita bisa membaca jika tidak ada sebuah tulisan. Maka dalam hal ini,

membaca dan menulis adalah kegiatan pasangan yang tidak dapat dipisahkan.[65]

c. Sebagian siswa Mampu Mengembangkan Kemampuannya Membaca Al-Qur'an Secara Tilawah

Bagi siswa yang telah lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, maka mereka diberi kesempatan untuk mengikuti bimbingan Tilawatil Qur'an.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Hidayah, salah satu guru pengajar BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo :

> "Dalam hal ini, telah banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo. Yakni diantaranya meraih Pembaca Terbaik 1 dan 2 dalam ajang Pentas PAIS (Pendidikan Agama Islam) Kecamatan Kanigaran pada tahun 2022, Pembaca Terbaik 3 pada even Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Kota Probolinggo tahun 2020. Serta menjadi Petugas Pembaca Ayat Suci Al-Qur'an saat acara Harlah NU di Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo tahun 2023".[66]

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas V yang mendapatkan pengaruh baik dalam BTQ yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara tilawah.

> "Dengan adanya program BTQ (tilawah), saya bisa mengikutinya, awalnya saya ragu untuk bisa membaca Al-Qur'an secara tilawah. Namun pengajar memotivasi saya dan akhirnya saya mencobanya. Alhamdulillah, berkat ketelatenan pengajar, saya pernah menjuarai ajang lomba Tilawatil Qur'an di Pentas Pais

[65] Cara Cepat dan Tepat Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan Metode Follow The Line. (Laboratorium Pendidikan Tarbiyatul Alamin).
[66] Wawancara, ibu Nurul Hidayah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 08.00-09.00 WIB.

dengan peraih Terbaik 1 Putri dan menjadi petugas pembacaan ayat suci Al-Qur'an di acara Harlah NU Kecamatan Kedopok".[67]

Maka dengan demikian, Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo tidak hanya mencapai tujuan siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat, akan tetapi melalui program ini juga bisa menjadikan siswa berprestasi dalam ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat Kecamatan Kanigaran maupun tingkat Kota Probolinggo.

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan data sesuai yang diinginkan. Maka hasil penelitian yang diperoleh yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Proses perencanaan program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an sangat penting, agar dapat berjalan dengan efektif dan efesien sehingga dapat mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan. Adapaun proses perencanaan ini, pengajar BTQ melaksanakan beberapa cara, yaitu : a) menentukan metode untuk Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), b) menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

[67] Wawancara Nadzifah, Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, Tanggal 23 April 2024, Pukul 12.00 WIB.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Pelaksanaan program bimbingan BTQ ini, terbukti sangat efektif dan mencapai standart. Karena pelaksaannya yang sudah mencakup kegiatan pembuka (awal), inti dan penutup. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan BTQ SDN Kebonsari Kulon 3 yakni : a) memberi arahan siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu, b) salam, memulai pembelajaran dengan membaca doa dan Asmaul Husna, c) *musyafahah* dengan alat peraga, d) membaca secara mandiri, e) *Ardhul Qiroah* (menyimah setor bacaan siswa), f) pelaksanaan tulis Ak-Qur'an beserta koreksi, g) memotivasi dan mengapresiasi siswa, h) doa bersama dan salam.

3. Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Tahap evaluasi menjadi hal yang sangat penting, guna mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program bimbingan Baca Tulis Al-Qura'n telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama, diantaranya sebagai berikut : a) siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf yang baik dan benar, b) siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai

tanda baca yang baik dan benar, c) sebagian siswa mampu mengembangkan kemampuannya membaca Al-Qur’an secara tilawah.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Dalam menyiapkan perencanaan program BTQ, SDN Kebonsari Kulon 3 menentukan metode dan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mingguan. Metode yang dipilih pengajar untuk pelaksanaan BTQ ini menggunakan metode Yanbu'a, agar program BTQ di sekolah selaras dengan TPQ tempat siswa mengaji. Serta RPP yang dibuat secara mingguan karena program bimbingan BTQ dilaksanakan setiap minggu sebanyak satu kali. Dengan demikian, RPP yang dibuat oleh pengajar digunakan untuk setiap pertemuan.

a. Menentukan Metode BTQ

Metode yang digunakan adalah metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pengajaran BTQ yang digunakan di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Hal ini telah sepakat bahwa di Indonesia ada beberapa TPQ dan lembaga pendidikan yang menggunakan metode Yanbu'a dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai tanda baca dan makharijul huruf dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, diantara beberapa metode yang ada untuk

meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, pengajar BTQ SDN Kebonsarai Kulon 3 memilih metode Yanbu'a.

Metode ialah pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan cara untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai.[68] Tujuan metode yaitu sebagai salah satu cara untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, serta metode juga termasuk komponen dalam pembelajaran.[69] Dalam memilih metode, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Yaitu diantaranya: a) tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, b) kemampuan dan latar belakang siswa, c) kemampuan dan latar belakang guru, d) keadaaan proses belajar yang berlangsung, e) alat atau sarana yang memadai.[70]

Dalam hal ini, pengajar BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 telah memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang baik dan benar pada siswa, sesuai kemampuan latar belakang siswa yaitu siswa mengikuti kegiatan mengaji di TPQ yang menggunakan metode Yanbu'a. Hal ini sesuai dengan metode BTQ di sekolah agar selaras dan BTQ dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta sesuai dengan kemampuan guru SDN Kebonsari Kulon 3 yang mumpuni untuk mengajar BTQ menggunakan metode Yanbu'a, keadaan proses belajar yang

[68] Maria Ulfa & Syaifudin, Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran (2018). Halaman 37.
[69] Jamaluddin, Pembelajaran Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) , Halaman 161.
[70] Ibid.

berlangsung harus sesuai prosedur langkah-langkah metode Yanbu'a dan sarana untuk pembelajaran BTQ dengan metode Yanbu'a telah memadai meskipun hanya terkendala di keterbatasan jumlah guru dan tempat pelaksanaan pembelajaran/program bimbingan BTQ.

b. Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pembuatan RPP, pengajar BTQ menyusun secara mingguan, karena pertemuan program BTQ dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu. Oleh sebab itu, tujuan pembuatan RPP dalam program bimbingan BTQ digunakan untuk setiap kali pertemuan. Rencana pembelajaran disusun untuk memberikan pengalaman belajar terhadap siswa melalui interaksi sesama siswa, antara siswa dan guru, serta interaksi antara lingkungan dan sumber belajar lainnya. Baik yang bersifat internal maupun secara fisik.[71]

Disamping itu, melalui RPP dapat juga diketahui tingkat kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Pembelajaran yang efektif ditentukan oleh seberapa besar perencanaan yang guru siapkan dan menyempurnakan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam hal ini, RPP bertujuan agar proses pembelajaran dapat lebih terarah.[72]

Secara teknis, RPP yang ideal yaitu yang berisi : a) standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator capaian hasil belajar, b)

[71] Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. Satya Sastraharing, 04(02), 16–35. Diakses pada tanggal 30 Mei, Pukul 19.25 WIB.
[72] Isnawardatul Bararah, Efekttivitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Halaman 133.

tujuan, c) materi, d) metode, e) langkah-langkah pembelajaran, f) alat dan sumber belajar, g) evaluasi.[73]

Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh pengajar BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo secara teknis telah mencakup standar ideal. Dengan demikian, proses program bimbingan BTQ dapat lebih terarah sehingga berjalan dengan efektif dan efesien.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Program ini bertujuan demi ketuntasan baca tulis Al-Qur'an sejak dini, sehingga menjadi kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an, siswa dapat mengurangi bermain *gadget* dan menonton televisi. Dengan demikian, program BTQ sangat mendukung program Pemerintah Daerah Kota Probolinggo dan Kementerian Agama untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, program ini berguna untuk meningkatkan rasa cinta dan senang untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ubudiyah serta meningkatkan sifat akhlakul karimah bagi siswa.

Berikut ini langkah-langkah dalam pelaksanaan program BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 yaitu sebagai berikut :

[73] Ibid.

a. Memberi arahan kepada siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu

Wudhu ialah perintah langsung dari Allah yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk mensucikan diri sebelum melaksanakan ibadah. Wudhu mengandung dua aspek kebersihan. Yaitu aspek kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir yaitu pencucian bagian tubuh manusia. Sedangkan kebersihan batin berupa pembersihan diri dari segala dosa yang telah dilakukan oleh anggota tubuh manusia.[74]

Dalam pelaksanaan BTQ, guru memberi arahan kepada seluruh siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu agar dapat mengikuti program BTQ dengan baik dan lancar. Setelah itu, hal yang harus disiapkan oleh siswa yaitu menyiapkan mushaf Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a, buku kontrol harian, buku tulis dan juga alat tulis.

Menurut Nurjanah, dalam penelitiannya menyampaikan bahwa dalam membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci, baik suci dari hadas kecil maupun besar. Karena yang dibaca bukan perkataan manusia, melainkan wahyu dari Allah SWT.[75]

Dengan adanya seluruh siswa yang telah menaati arahan guru untuk mengambil wudhu, hal tersebut telah menjaga adab dalam membaca Al-Qur'an. Karena salah satu adab membaca Al-Qur'an

[74] Diah Kusuma Wardani, Makna Wudhu Dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis (2024). Halaman 108.
[75] Nurjanah, UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs- SA) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR (2024). Halaman 36-38.

yakni suci dari hadas. Selain itu siswa telah melaksanakan perintah Allah untuk mensucikan diri sebelum melaksanakan ibadah (membaca Al-Qur'an). Dalam pelaksanaan metode Yanbu'a, tidak ada langkah spesifik dalam meminta siswa mengambil wudhu terlebih dahulu, maka dari itu, pengajar BTQ telah melakukan inovasi dari langkah pelaksanaan metode Yanbu'a. inovasi ini menjadi sangat bermanfaat bagi setiap siswa sebab seluruh siswa harus memiliki wudhu saat proses BTQ berlangsung sehingga dapat mengikuti program bimbingan BTQ dengan baik dan lancar.

b. Memulai pembelajaran dengan membaca Asmaul Husna

Mengucap salam di awal kegiatan merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Serta pembacaan doa secara bersama-sama merupakan tanda kesiapan siswa dalam mengikuti program BTQ. Selain itu, pembacaan Asmaul Husna bersama-sama wajib dilaksanakan sebelum masuk ke kegiatan inti. Sebelum pembacaan Asmaul Husna guru memimpin untuk membaca Al-Fatihah. Tujuan membaca Asmaul husna ini, agar meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita sebagai hamba Allah SWT dan agar proses pembelajaran BTQ dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang indah dan harus dijadikan sebagai dzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dalam membacanya, harus diikuti dengan memahami maknanya, penghayatan tauhid, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari

sebagai wujud yang terkandung di dalam Asmaul Husna.[76] Pada langkah-langkah pembelajaran metode Yanbu'a, pengajar BTQ SDN Kebonsari Kulon 3 mengganti *khadroh* dengan pembacaan Asmaul Husna. Namun memiliki tujuan yang sama, yakni untuk mendekatkan diri dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan siswa kepada Allah SWT.

c. *Musyafahah* dengan alat peraga

Pengajar BTQ melakukan musyafahah dengan alat peraga untuk siswa yang dalam tahap jilid 5. Sedangkan pada jilid 6 dan 7, pengajar membacakan satu persatu lafadz/ayat, kemudian seluruh siswa menirukan. Proses ini dilakukan hingga sampai setengah halaman. Adanya proses musyafahah ini, dapat membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an. Terlebih lagi, dengan adanya proses ini, terdapat siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an, berkat proses musyafahah siswa tersebut dapat memami bacaan sehingga siswa dapat membacanya dengan baik dan benar.

Musyafahah adalah proses guru memberi contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa mengikutinya. Dalam hal ini, guru memberi contoh cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai hukum tajwid. Lalu siswa mempraktikkan bacaan yang telah dicontohkan oleh guru.[77]

---

[76] Ibnu Rusydi, Didik Himmawan, Fikri Nurhasanah. Forming Students' Morals Through the Habit of Reading Asmaul Husna Using the Hanifida Method in Class VII MTsDarun Nahwi Singajaya Indramayu (Journal Of Education, Arabic and Islamic Studies, 2024). Halaman 3.

[77] Fatah Ahmad & Hidayatullah. M, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL RACHMAN KUDUS:2021. Halaman 177-178.

Tahap ini telah ada dalam metode Yanbu'a. Oleh sebab itu proses *musyafahah* yang dilakukan oleh pengajar BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo telah sesuai prosedur langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a.

d. Membaca Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a secara mandiri

Setelah membaca secara musyafahah hingga sampai setengah halaman. Sisa setengah halaman selanjutnya yang tadi, dilanjutkan oleh siswa untuk membacanya secara mandiri. Pada tahap ini, guru memberi waktu, jika terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami ayat jilid Yanbu'a, diperkenankan untuk bertanya kepada siswa yang lebih tinggi kemampuannya atau yang sudah dalam tahap Al-Qur'an. Sehingga siswa yang kesulitan tersebut dapat memahami hingga bisa membacanya dengan baik dan benar.

Menurut John Carrol, teori pembelajaran yang efektif yaitu jika terdapat siswa yang cerdas (mampu bernalar), mampu memahami pengetahuan yang penting, serta tekun dalam mencapai sesuatu yang telah diinginkan yaitu dapat membaca Al-Qur'an secara mandiri[78]. Oleh sebab itu, pelaksanaan program BTQ ini, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif.

e. *Ardhul Qiroah* (menyimak setor bacaan siswa)

Dalam tahap ini, siswa maju satu persatu memberikan buku kontrol dan setor bacaan kepada pengajar BTQ. Untuk setor bacaan, siswa harus membaca secara berulang-ulang sebanyak dua

[78] Dewi Wulandari, (2017). Perbandingan Pembelajaran A-lQuran Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi.

kali di setiap ayatnya. Lalu, pengajar menyimak bacaan siswa dan memberikan catatan penilaian, serta tambahan paraf di buku kontrol catatannya sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah menyetorkan bacaan Al-Qur'annya atau jilid Yanbu'a.

Ardhul Qiroah merupakan salah satu cara pendekatan metode Yanbu'a. Siswa menyetorkan bacaannya di depan guru, kemudian guru mengoreksi atau mengamati bacaan siswa. Cara ini disebut sorogan.[79] Pada proses setor bacaan, siswa harus membacanya secara berulang sebanyak dua kali dalam setiap ayatnya. Hal ini termasuk pendekatan dengan cara pengulangan pada metode Yanbu'a. Di dalam metode Yanbu'a, proses pengulangan dilakukan dengan cara berulang-ulang, pada setiap kata/kalimat secara terus menerus hingga siswa bisa membacanya dengan benar.[80]

Tahap ini telah ada dalam metode Yanbu'a. Oleh sebab itu proses *Ardhul Qiro'ah* yang dilakukan oleh pengajar BTQ, telah sesuai prosedur langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a.

f. Pelaksanaan tulis Al-Qur'an beserta koreksi

Setelah siswa menyelesaikan setor bacaan Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a dan dikoreksi oleh pengajar BTQ (sorogan), langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan yaitu menulis ayat Al-Qur'an atau ayat jilid Yanbu'a yang telah dibacakan sebelumnya. Dalam

[79] Fatah Ahmad & Hidayatullah. M, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL RACHMAN KUDUS:2021. Halaman 177-178.

[80] Ibid.

menulis huruf hijaiyah ini, masing-masing siswa harus menyelesaikannya secara individual di buku tulisnya dengan baik. Jika telah menyelesaikan tulisannya, siswa maju kepada pengajar untuk dikoreksi (sorogan). Kriteria penilaian dari tulisan siswa, yaitu dilihat dari segi kerapian, ketepatan tanda baca dan keindahan tulisan dari siswa tersebut.

g. Memotivasi dan mengapresiasi siswa

Setelah selesai mengerjakan tulisannya, siswa maju kepada guru pengajar BTQ untuk dikoreksi dan diberikan penilaian. Biasanya, jika tulisannya terdapat kesalahan, pengajar BTQ akan memberikan arahan kepada siswa tersebut untuk dilihat kembali tulisannya. Kemudian apabila siswa telah mengerti letak kesalahannya, maka seorang pengajar BTQ akan memberikan nasihat kepada siswa tersebut, sehingga siswa tidak mengalami kesalahan yang sama untuk ke depannya. Untuk siswa yang tidak mengalami kesalahan dalam penulisannya, guru mengapresiasi dengan memberi nilai tinggi (tuntas) pada pekerjaannya.

Biasanya siswa yang sudah benar dalam penulisannya, pengajar memberikan *reword* sebagai bentuk penghargaan kepada siswa. yaitu selalu menyiapkan 4 beng-beng Max untuk diberikan kepada 2 siswa perempuan dan 2 siswa lai-laki. Selain mendapatkan beng-beng, siswa tersebut mendapatkan nilai lebih dari pengajar. Bahkan, dalam kegiatan purnawiata

kelas VI pihak sekolah memberikan penghargaan kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan terbaik dalam program BTQ. Untuk *reword* yang diberikan dalam event tersebut, yakni sertifikat dari sekolah dan seperangkat alat ibadah.

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan. Maka guru bertanggung jawab untuk menanamkan semangat belajar pada siswa dan mematuhi tata tertib sekolah. Motivasi seorang guru sangatlah penting bagi siswa yang sedang belajar. Karena dengan adanya wujud motivasi yang diberikan kepada siswa, maka siswa tersebut dapat meningkatkan motivasinya terhadap hasil belajar.[81]

Tugas guru tidak hanya memberikan arahan dan evaluasi atau pekerjaan kepada siswa, tetapi guru juga harus memberikan pujian/apresiasi kepada siswa agar merasa bangga, semangat dan terus mengembangkan potensinya serta terdorong untuk mengukir prestasi.[82]

Dengan demikian, pengajar BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo tidak hanya memberi arahan dan tugas kepada siswa. Namun beliau juga melakukan inovasi yaitu memberi motivasi dan mengapresiasi siswa sehingga siswa memiliki rasa semangat untuk mengembangkan potensinya dalam bidang Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan metode Yanbu'a, tidak ada langkah spesifik dalam

[81] Oktavianan Dwi, Nihayatur Rohmah, dkk. Peran Guur Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan (2024). Halaman 129.
[82] Ibid, hal:133

memotivasi dan mengapresiasi siswa, maka dari itu, pengajar BTQ telah melakukan inovasi dari langkah pelaksanaan metode Yanbu'a. inovasi ini menjadi sangat bermanfaat bagi setiap siswa agar siswa dapat lebih semangat mengikuti program bimbingan BTQ.

h. Doa bersama dan salam

Setelah seluruh siswa mendapat penilaian, baik bacaan dan tulisan oleh pengajar BTQ. Kegiatan selanjutnya yaitu ditutup dengan doa *kafaratul majlis* dan doa *khatam* Al-Qur'an secara bersama-sama. Kemudian guru mengucapkan salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

Waktu pembelajaran efektif dengan metode Yanbu'a, yaitu ber-alokasi waktu 60 menit sampai 70 menit. Dengan diakhir kegiatan terdapat proses *fasholatan*, do'a-do'a, nasihat serta do'a penutup.[83]

Hal ini telah sesuai prosedur langkah-langkah dalam metode Yanbu'a. Bahwasannnya di 15-20 menit pertama dilakukan untuk membaca doa dan di 10-15 menit terakhir dilakukan untuk membaca doa penutup. Dengan demikian, pelaksaanan program BTQ dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif dan mencukupi nilai standart prosedur metode Yanbu'a.

[83] M. Ulin Nuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Kudus: Buya Barokah, 2004). Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 20.25 WIB.

3. Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan secara bertahap. Dengan demikian, dampak dari evaluasi yaitu perubahan sikap atau perilaku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu atau dari yang belum mahir untuk melakukan sesuatu hingga mahir dalam melakukan sesuatu.

Berikut ini hasil program BTQ yang dicapai oleh siswa kelas V :

a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf yang baik dan benar

Sebagian besar siswa telah mampu membaca Al-Qur'an atau ayat jilid Yanbu'a sesuai dengan makharijul huruf yang baik dan benar. Siswa mampu membacanya dengan baik, disebabkan karena guru yang sangat kompeten dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tidak merasa jenuh dalam membaca Al-Qur'an.

Siswa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an jika telah memenuhi indikator yang harus dicapai, yakni :

1. Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
2. Mampu melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhorijul huruf dan kaidah tajwid.
3. Siap membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar tanpa menunggu instruksi dari guru.

4. Mampu menguasai kaidah hukum tajwid karena saat membaca Al-Qur'an pasti melakukan kesalahan dalam membacanya.[84]

Dengan demikian, siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo telah mampu membaca atau melafalkan Al-Qur'an sesuai makharijul huruf yang baik dan benar. Hal ini telah mecapai tujuan karena para siswa telah memenuhi capaian indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai.

b. Siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai tanda baca yang baik dan benar

Peneliti menemukan sebagian siswa yang sebelumnya tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar, lalu setelah mengikuti program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an ini, sebagian siswa tersebut mampu menulis huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

Menulis huruf hijaiyah, terdapat beberapa indikator yang harus dicapai, yaitu ;

1. Menulis huruf tunggal tanpa *harakat.*
2. Menulis huruf hijaiyah yang telah diberi *harakat.*
3. Menulis huruf sambung yang terdiri dari beberapa huruf kata maupun kalimat.
4. Menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an atau dilakukan secara imla/dikte.[85]

[84] Unit pembinaan keIslaman, "Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur'an (BBTQ),(Metro:IAIN, 2019), Halaman 21

[85] Erwin Laila, (2016). Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Beajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar, h.43

Dengan demikian, siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo telah mampu menulis Al-Qur'an sesuai tanda baca yang baik dan benar. Hal ini telah mecapai tujuan karena para siswa telah memenuhi capaian indikator kemampuan menulis Al-Qur'an yang harus dicapai.

c. Sebagian siswa mampu mengembangkan kemampuannya membaca Al-Qur'an secara tilawah

Sebagian siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 telah mampu melaksanakan Tilawatil Qur'an. Bahkan terdapat beberapa siswa yang telah berprestasi menjuarai lomba di ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an, baik dalam tingkat Kecamatan maupun dalam tingkat Kota Probolinggo.

Membaca Al-Qur'an secara tilawah merupakan memperindah suara pada bacaan Al-Qur'an. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam Tilawatil Qur'an. Yakni :[86]

a) Tajwid

Dalam ilmu *qiroah*, *tajwid* merupakan cara mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Ilmu tajwid yaitu ilmu yang menjelaskan cara mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada Al-Qur'an.

Dalam ilmu tajwid terdapat beberapa istilah yang harus dketahui dan diperhatikan, yaitu : 1) *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), 2) *shifatul huruf* (cara melafalkan huruf), 3)

[86] M. Iskhak, Syafaruddin, dkk. PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA DI MAS AL MA'SUM STABAT (2017). Halalaman 614-618.

ahkamul huruf (hubungan antara huruf), 4) *ahkamul maddi wal qasr* (panjang pendeknya ayat Al-Qur'an), *ahkamul wakaf wal ibtida* (mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid).

b) Nagham (Lagu)

Dalam Tilawatil Qur'an harus menerapkan lagu atau irama. Nagham adalah khusus untuk tilawah Al-Qur'an atau seni baca Al-Qur'an. Berikut ini macam-macam lagu dalam Tilawatil Qur'an : *Bayyati, Hijaz, Shoba, Nahawand, Rast, Sika, Jiharka.*

c) Suara

Dalam seni baca Al-Qur'an, yang tidak kalah penting yaitu suara. Suara manusia pasti berubah-ubah. Mulai dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga lansia. Oleh sebab itu, seorang *Qari'* dan *Qari'ah* diwajibkan untuk menjaga suara agar dalam membaca Al-Qur'an secara tilawah suara dapat dikondisikan dengan baik.

d) Nafas

Seorang *Qari'* dan *Qari'ah* harus memiliki nafas yang panjang agar dapat membaca Al-Qur'an secara sempurna. Seorang *Qari'* dan *Qari'ah* dianjurkan memiliki nafas yang panjang agar terhindar dari tanaffus (nafas sebelum wakaf) dan berhenti bukan tempatnya.

Menurut teori Hamalik, evaluasi pada umumnya berpusat pada siswa. hal ini berarti evaluasi yaitu untuk mengamati hasil belajar siswa dan usaha bagaimana cara untuk menciptakan

kesempatan belajar. Fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui peran guru, strategi pembelajaran khusus, materi kurikulum dan beberapa prinsip belajar yang harus diterapkan dalam pembelajaran.[87]

Menurut Anas Suljono, proses evaluasi dibagi menjadi 2 tahap, yaitu evaluasi formatif dan sumatif . Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan setiap pertemuan yang berujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengetahui materi yang telah diajarkan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif ialah evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester setelah siswa telah melaksanakan pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Evaluasi ini berfungsi untuk menentukan nilai capaian keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.[88]

Dengan hasil yang telah diperoleh berdasarkan temuan di lapangan, menunjukkan bahwa SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo telah selaras mengenai evaluasi formatif dan sumatif. Yakni pengajar BTQ berharap siswa dapat mengetahui dan memahami materi yang telah disampaikan pengajar dengan melakukan test percobaan *(Ardhul Qiroah)* dan sorogan (menyimak bacaan siswa). Dan dengan melaksanakan test di akhir semester yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang telah

[87] Chairul Hasan. PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDN 1 WIDOROPAYUNG BESUKI SITUBONDO (2019). Halaman 80.

[88] Anas sudijono, Pengantar Evaluasi pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Halaman 23. Diakses pada tanggal 1 Juni 2024. Pukul 15.25 WIB.

diajarkan, dengan mengetes siswa maju satu persatu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang baik dan benar dan mengetes sebagian siswa yang mengikuti *Tilawatil Qur'an* dengan cara memberi arahan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan *nagham bayyati, hijaz, nahawand, rast.*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo. Meskipun sekolah ini tidak berbasis islami, namun dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid yang baik dan benar, melainkan juga dapat menciptakan lulusan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara tilawah sehingga siswa dapat menjadi *Qori' Qori'ah Junior* yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Dalam merencanakan perencanaan program bimbingan BTQ, pengajar melaksanakan beberapa cara, yaitu menentukan metode untuk Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).
2. Langkah-langkah pelaksanaan BTQ ini diantaranya memberi arahan siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu, salam, memulai pembelajaran dengan membaca doa dan Asmaul Husna, *musyafahah* dengan alat peraga, membaca secara mandiri, *Ardhul Qiroah* (menyimah setor bacaan siswa), pelaksanaan tulis Al-Qur'an beserta koreksi, memotivasi dan mengapresiasi siswa dan yang terakhir doa bersama dan salam.

3. Hasil evaluasi BTQ ini dapat menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf yang baik dan benar, siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai tanda baca yang baik dan benar serta sebagian siswa mampu mengembangkan kemampuannya membaca Al-Qur'an secara tilawah.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

   Sebagai Kepala Sekolah sebaiknya lebih ditingkatkkan lagi dalam memantau kegiatan BTQ dan memberi dorongan sarana dan prasarana yang memadai sehingga para pengajar dan siswa lebih termotivasi dalam melaksanakan program

2. Guru

   Sebaiknya diadakan sosialisasi atau pembinaan khusus untuk para pengajar program bimbingan BTQ agar program dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Semoga dengan diadakannya program bimbingan BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo dapat menjadikan Bapak/Ibu guru lebih termotivasi untuk mempelajari dan mendalami ilmu Al-Qur'an

3. Siswa

   Sebagai sasaran utama dalam kegiatan BTQ dan penelitian ini, seharusnya siswa lebih intropeksi diri agar dapat mengenali minat dan bakatnya sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai

dengan bidangnya. Siswa juga harus lebih rajin untuk belajar Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman baginya di kehidupan.

4. Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengkaji tema serupa. Dan bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

Al-Qur'an Kemenag. (https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag)

Anas sudijono, Pengantar Evaluasi pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Halaman 23.

Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.Halaman 66.

Cara Cepat dan Tepat Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan Metode Follow The Line. (Laboratorium Pendidikan Tarbiyatul Alamin).

Chairul Hasan. PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDN 1 WIDOROPAYUNG BESUKI SITUBONDO (2019). Halaman 80.

Chairul Hasan. PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDN 1 WIDOROPAYUNG BESUKI SITUBONDO (2019). Halaman 80.

Dewi Wulandari, 2017. Perbandingan Pembelajaran AlQuran Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi.

Diah Kusuma Wardani, Makna Wudhu Dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis (2024). Halaman 108.

Erwin Lailia Wardati, 2016. PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN SE-KABUPATEN BLITAR.

Fahruddin Faiz, (2021). https://www.youtube.com/watch?v=o64lNsze2p8. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024, pukul 12.10 WIB.

Fatah Ahmad & Hidayatullah. M, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN DARUL RACHMAN KUDUS:2021. Halaman 177-178.

Ghufron Ali Maulana, 2024. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darusslamah 9 Lampung Timur. H 148.

Ibnu Rusydi, Didik Himmawan, Fikri Nurhasanah. Forming Students' Morals Through the Habit of Reading Asmaul Husna Using the Hanifida Method in Class VII MTsDarun Nahwi Singajaya Indramayu (Journal Of Education, Arabic and Islamic Studies, 2024). Halaman 3.

Imam An- Nawawi, (2011). Riyadush Shalihin min Kalami Sayyidil Mursalin, Solo. Penerbit : Insan Kamil.

Indana Nurul & Febrianti Anggita, PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN (Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali), ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Halaman 435. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 16.35 WIB.

Ishaq Husaini Kuhsari, (2012). AlQuran dan Tekanan jiwa (Jakarta: The Islamic College), h. 10.

Lexy J. Meleong, (2002). Metodologi Penelitian Kualititaf, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M. Iskhak, Syafaruddin, dkk. PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA DI MAS AL MA'SUM STABAT (2017). Halalaman 614-618.

M. Iskhak, Syafaruddin, dkk. PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA DI MAS AL MA'SUM STABAT (2017). Halalaman 614-618.

M. Ulin Nuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Kudus: Buya Barokah, 2004).

Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia). h. 168.

Maria Ulfa & Syaifudin, Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran (2018). Halaman 37.

Mohammad Surya, (2004) Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran (Bandung: Pustaka Bani Quraisy), h. 50.

Muhammad Ishak,dll. (2017). PELAKSANAAN PROGRAM TILAWAH ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MAS AL MA'SUM STABAT, h. 607.

Nurjanah, UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs- SA) DARUN NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR (2024). Halaman 36-38.

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Halaman 57.

Oktavianan Dwi, Nihayatur Rohmah, dkk. Peran Guur Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan (2024). Halaman 129.

Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. 2020. “Metode Yanbu’a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur’an.” Attractive: Innovative Education Journal 2(1):32–40. http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024. Pukul 16.45 WIB.

Rinaldi Datunsolang, Jurnal Konsep Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Paulo Freire) 2017. Diakses pada tanggal 8 Maret 2024 pukul 11.45 WIB.

Rully Indrawan & R.Popy Yuniawati, (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatf, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan.

Sei H. Dt. Tombak Alam, (1992). Metode Membaca da Menulis Al-Qur’an (Jakarta: Rieka Cipta), h. 13-14.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, 2016),15.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), h 172.

Udin S. Winataputra. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran.Jakarta : Universitas Terbuka. Halaman 1.

Unit pembinaan keIslaman, “Buku pedoman Bimbingan Baca,Tulis,dan Tahsinul Qur’an (BBTQ),(Metro:IAIN, 2019), Halaman 21.

Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Indonesia: Kencana, 2015, hal. 25-26.

Yandri Susanto, https://youtu.be/UdC0DYl-6xw?si=A44a4k37oulJN-D-. Diakses pada tanggal 02 Desember 2023.

RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama Mahasiswa	: Ning Aliyatul Fikriyah
NIM	: 200103110042
Tempat/Tanggal Lahir	: Probolinggo, 18 Januari 2001
Fak/ Program Studi	: FITK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	: 2020
Alamat Rumah	: Jl. Mastrip Gg. Mangga Kota Probolinggo
Alamat Malang	: JL. Raya Candi VA. No.100 Gg. 2 Alqosimi
Contact Person	: 089601988837
Pendidikan	:

- 2008-2014 : SD Negeri Kanigaran 1 Probolinggo
- 2014-2017 : SMP Negeri 10 Probolinggo
- 2017-2020 : MAN 2 Kota Probolinggo
- 2020-2024 : Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lampiran 1

Dokumentasi Peneliti di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Dokumentasi Wawancara Peneliti bersama Kepala Sekolah

Dokumentasi Wawancara Peneliti bersama Ibu Nurul Hidayah

Dokumentasi Wawancara Peneliti bersama siswa

Dokumentasi Siswa Antri Mengambil Wudhu

Dokumentasi siswa menyetorkan bacaan Al-Qur’an

Dokumentasi siswa menulis ayat Al-Qur’an

Dokumentasi siswa-siswi kelas V

Dokumentasi Ruang Kepala Sekolah

Dokumentasi SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

Lampiran 2

Bukti Konsultasi Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Ke – VII

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
BAB IV	17 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: Menganalisis data, mengecek instrumen penelitian.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VIII

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
BAB IV	20 Mei 2024 .
Catatan Pembimbingan: Revisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi (Sub Bab).	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke – IX

Topik Pembimbingan: BAB IV	Tanggal Pembimbingan: 29 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: Revisi sub bab (pelaksanaan)	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke – X

Topik Pembimbingan: BAB V	Tanggal Pembimbingan: 3 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Revisi (kurang jelas dikaitkan dengan teori)	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke – XI

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
BAB V - BAB VI	5 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Bab V : Revisi memperbaiki kalimat BAB VI : di koreksi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
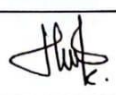	

Bimbingan Ke – XII

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Abstrak + TTD	7 Juni 2024
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3

Surat Perizinan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 912/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 — 13 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo
di
Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ning Aliyatul Fikriyah
NIM	:	200103110042
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	:	**Peranan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo**
Lama Penelitian	:	**Maret 2024** sampai dengan **Mei 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. *Yth. Ketua Program Studi PGMI*
2. *Arsip*

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4

Surat Bukti Penelitian

PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI KULON 3
Jl. KH Achmad Dahlan No. 110 Telp. (0335) 420397
KECAMATAN KANIGARAN – KOTA PROBOLINGGO
Email: sdnegerikebonsarikulon3@gmail.com Kode Pos: 67214

SURAT KETERANGAN
Nomor : 920/033/425.103.25/2024

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 912/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala SD Negeri Kebonsari Kulon 3 Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo dengan ini menerangkan mahasiswi di bawah ini:

Nama	: **NING ALIYATUL FIKRIYAH**
NIM	: 200103110042
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: Sarjana (S1)

Sudah mengadakan penelitian di SD Negeri Kebonsari Kulon 3 Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (selama tiga bulan), sebagai syarat melengkapi penulisan Skripsi dengan Judul:

"Peranan Program Bimbingan Baca Tulis Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Probolinggo, 14 Mei 2024
Kepala SDN Kebonsari Kulon 3

SDN KEBONSARI KULON 3 KECAMATAN KANIGARAN

SITI RUSMI RAHAYU, S.Pd.
NIP. 19681231 199403 2 038

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5

Data Siswa Kelas V SDN Kebonsari Kulon 3

NO	NAMA	JK	TL	TGL	AGAMA	ALAMAT
1	Achmad Zainul Ridho	L	Probolinggo	2012-04-04	Islam	Jl. R. P. Sudirman, Gg. PJKA
2	Adkhilna Faradis Risya Putri	P	Probolinggo	2012-04-03	Islam	Jl. Priksan Gg. Perjuangan no5
3	Ahmad Ismail Giashandi	L	Probolinggo	2012-11-02	Islam	Jl. Priksan Gg. Nuri
4	Ahmad Jabril Rasyad Maulana Shafy	L	Probolinggo	2012-10-22	Islam	Jl.Kh.Abdul hamid
5	Ahmad Jaya Kusuma	L	Probolinggo	2013-02-14	Islam	Jl. Priksan Gg. Kelinci No 20
6	Aira Ayu Wandini	P	Probolinggo	2012-03-16	Islam	Jl. Priksan, Gg. Kelinci
7	Alena Camelia Ariyanti	P	Probolinggo	2012-09-27	Islam	Jl. KH Abdul Hamid Gg. Tokan 102
8	Alfian Ramadhani	L	Probolinggo	2012-08-05	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan
9	Alif Andrean Syaputra	L	Probolinggo	2013-04-12	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan
10	Ananda Sheva Hendriansyah	P	Probolinggo	2012-10-27	Islam	Jl. Wahid Hasyim Gg. Gerilya
11	APRILLIO DWI ERLANGGA	L	Probolinggo	2013-04-10	Islam	Jl. Sunan Muria
12	Cut Revi Naura Putri	P	Probolinggo	2013-01-10	Islam	Jl. Priksan Gg. Rajawali
13	Daffauddin Dzaki Karimullah	L	Probolinggo	2015-06-25	Islam	Jl. Sunan Muria Gg. Blue Safir 1
14	Fairuz Hasanudin Pratama	L	Probolinggo	2012-12-13	Islam	Jl. Kh. Achmad Dahlan
15	Ferdiandra Ramadhan	L	Probolinggo	2012-08-08	Islam	Jl. Kh. Achmad

NO	NAMA	JK	TL	TGL	AGAMA	ALAMAT
	Saputra					Dahlan No.135
16	Janetta Mutiara Sari	P	Probolinggo	2012-01-21	Islam	Jl. MM Ibrahim
17	Muhammad Ilham	L	Probolinggo	2012-09-26	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan
18	Muhammad Kevin Kurniawan	L	Probolinggo	2012-11-14	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan Gg. Goni
19	Nadzifah Syakiilah Puri	P	Probolinggo	2013-01-15	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan
20	Praba Narendra Destiyar Adriyadi	L	Probolinggo	2012-12-31	Islam	Jl. Priksan, Gg. Kelinci
21	Prabu Airlangga Destiyar Adriyadi	L	Probolinggo	2012-12-31	Islam	Jl. Priksan, Gg. Kelinci
22	Revaldi Ahmad romadhon	L	Probolinggo	2012-07-21	Islam	Jl. KH Abd Hamid Gg. Kebon Mendek
23	Violentina Rahayu Wijaya	P	Probolinggo	2012-05-10	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan Kav. Angguran 7
24	Wilujeng Septi Ramadina	P	Magetan	2012-09-18	Islam	Dk. Purwosari
25	Yessica Putri M	P	Probolinggo	2012-05-04	Islam	Jl. KH. A. Dahlan gg. Bingkilan
26	Yunita Dwi Rusdianti	P	Probolinggo	2012-07-07	Islam	Jl. KH Ahmad Dahlan
27	Zahra Qifayatul Virna	P	Probolinggo	2012-08-30	Islam	Jl. Raya P. Sudirman Gg. X / 35

Lampiran 6

Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Narasumber : Ibu Siti Rusmi Rahayu, S.Pd

Status : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an?	Karena ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an secara lancar dan benar, ada keinginan akan ketuntasan baca tulis Al-Qur'an di usia SD. Kebutuhan terwujudnya akhlakul karimah bagi siswa dan siswi. Kesadaran bahwa SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo memiliki potensi pengembangan BTQ karena letak yang strategis sekolah berdekatan dengan masjid dan TPQ.	PR
2	Apa tujuan utama diadakannya kegiatan program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an?	Kebutuhan akhlakul karimah bagi siswa dan siswi SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo.	PR
3	Apakah Baca Tulis Al-Qur'an termasuk pembelajaran di sekolah?	Iya, terprogram di dalam kurikulum PAI dan program sekolah.	PL
4	Apakah kegiatan program Baca Tulis Al-Qur'an diwajibkan bagi seluruh siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	Wajib bagi semua siswa pada kurikulum PAI dan terbatas bagi kurikulum pengembangan diri.	PL
5	Adakah ketentuan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada saat penerimaan siswa baru?	Siswa menginformasikan ketercapaian baca tulis Al-Qur'an melalui *g.form* di awal tahun ajaran sebagai informasi pengembangan program BTQ di sekolah.	PL
6	Apakah jumlah guru yang membimbing selalu sama setiap tahun? Apa pertimbangan penentuan	Sama.3 guru PAI. Dalam menentukan guru BTQ kami menyesuaikan dengan ijazah dan linerisasi.	PL

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
	jumlah guru di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?		
7	Bagaimana cara penentuan guru pembimbing Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah ini?	Disesuaikan dengan ijazah dan linierisasi.	PL
8	Siapa saja yang berperan dalam mendukung kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini?	Kepala sekolah, guru PAI, guru BTQ dari pondok pesantren, seluruh guru dan STAF, wali murid.	PL
9	Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan program Baca Tulis Al-Qur'an?	Belum maksimalnya ketersediaan guru dan siswa yang belum berimbang sehingga hanya terlayani di kelas 4 dan 5.	PL
10	Apakah terdapat evaluasi dalam program Baca Tulis Al-Qur'an?	Iya ada.	EVL
11	Apakah tujuan dari program Baca Tulis Al-Qur'an?	Program ini bertujuan demi ketuntasan baca tulis Al-Qur'an sejak dini, sehingga menjadi kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an, siswa dapat mengurangi bermain *gadget* dan menonton televisi. Dengan demikian, program BTQ sangat mendukung program Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak usia dini.	PL

Hasil Wawancara Kepada Pengajar BTQ

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Narasumber : Ibu Nurul Hidayah, M.Pd

Status : Pengajar BTQ

Tempat : Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

No	Pertayaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana perencanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	Menentukan metode pembelajaran dan Penyusunan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).	PR
3	Bagaimana proses penyusunan RPP?	Dalam menyusun RPP, kami menyusunnya secara mingguan. RPP mingguna ini mencakup materi yang akan dipelajari selama pembelajaran. Yang di dalamnya berisi materi, standar kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran program bimbingan BTQ, sumber belajar, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan bimbingan BTQ (klasikal, individual dan sorogan, yanbu'a), penilaian	PR
3	Apakah kebutuhan sarana dan prasarana sudah terpenuhi?	Di sekolah ini, belum ada Masjid yang bisa memadai atau menfasilitasi siswa-siswi untuk melaksanakan ibadah dengan maksimal, seperti shalat berjamaah, dan mengaji bersama. Maka dari itu, kami mempunyai inisiatif menggunakan Aula Sekolah untuk melaksanakan kegiatan BTQ. Pelaksanaan kegiatan BTQ bertempat di Aula sekolah. Aula ini sangat memadai karena lokasinya cukup luas, sehingga bisa menampung seluruh siswa-siswi, khususnya kelas V. Selain itu, di Aula sekolah juga terdapat Kipas Angin yang bisa menjangkau ke semua sisi dari tempat duduk siswa dan siswi, sehingga siswa-siswi cukup merasa nyaman ketika kegiatan BTQ berlangsung.	PL
5	Apa saja yang	Menyiapkan sumber belajar, rencana	PR

No	Pertayaan	Jawaban	Kode
	disiapkan guru sebelum melaksanakan program ini?	kegiatan, absensi.	
6	Bagaimana pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	BTQ: dilaksanakan hari Selasa sesudah mata pelajaran PAI Tilawah: dilaksanakan hari Rabu pukul 12.00-13.00 WIB.	PL
7	Adakah metode khusus yang diterapkan dalam program ini?	Metode Yanbu'a.	PR
8	Kenapa metode tersebut yang dipilih?	Kami menerapkan metode yanbu'a karena adanya komunitas penggunaan metode Yanbu'a. Para siswa yang mengaji di TPQ sebagian besar menggunakan metode yanbu'a. Untuk itu kami di sekolah menggu nakan metode tersebut agar menyamakan metode yang dipakai dan siswa dapat lebih mudah dan lancar mengikuti program BTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo.	PR
9	Materi apa saja yang digunakan dalam Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	Identifikasi hutuf hijaiyah berharakat dan bersambung, hukum bacaan tajwid, ghorib, musykilat, tilawah Al-Qur'an, hifdz Quran ayat-ayat pilihan juz 30.	PL
10	Bagaimana cara pembagian materi Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah untuk mencapai target yang telah ditentukan?	Disesuaikan berdasar kemampuan awal siswa.	PL
11	Metode apa saja yang digunakan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	Drill terpimpin, sorogan (klasikal dan individual).	PL
12	Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo?	Jilid Yanbu'a, mushaf Al-Qur'an, file digital, alat tulis, buku tulis,alat peraga.	PL
13	Adakah klasifikasi	Iya, yang bacaannya sudah lancar	PL

No	Pertayaan	Jawaban	Kode
	tertentu pada siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	diperkenankan mengikuti pengembangan diri di tilawatil Quran.	
14	Apakah siswa dapat mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik?	Alhamdulillah, siswa dapat mengikuti program BTQ dengan baik.	PL
15	Apakah tujuan pelaksanaan program BTQ?	Program ini bertujuan demi ketuntasan baca tulis Al-Qur'an sejak dini, sehingga menjadi kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an, siswa dapat mengurangi bermain *gadget* dan menonton televisi. Dengan demikian, program BTQ sangat mendukung program Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an sejak usia dini	PL
16	Jika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti Baca Tulis Al-Qur'an, solusi apa yang guru berikan terhadap siswa tersebut?	Memberi arahan dengan sabar dan telaten. Kami mengupayakan semaksimal mungkin agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf, tajwid yang baik dan benar. Menginformasikan kepada orang tua agar siswa mengikuti TPQ terdekat.	PL
17	Apakah siswa dapat menyelesaikan Program Baca Tulis Al-Qur'an sesuai target yang telah ditentukan?	Sebagian besar selesai. Kami berharap program ini dapat bermanfaat bagi kami sebagai guru, khususnya siswa dan untuk sekolah agar dapat dilihat masyarakat luas.	EVL
18	Jika terdapat siswa yang tidak mencapai target, apakah ada tindak lanjut untuk siswa yang tidak mencapai target yang telah ditentukan?	Kami berusaha semaksimal mungkin kepada siswa untuk mengajarinya hingga siswa dapat mencapai target serta komunikasi bersama orang tua agar siswa mengikuti TPQ terdekat.	EVL
19	Apakah terdapat kendala saat proses kegiatan program Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung?	Keterbatasan jumlah guru untuk simai pada saat siswa setor bacaan dan tulisan. Sehinga yang paling efektif hanya terlaksana di kelas 4 dan 5.	PL
20	Apakah terdapat evaluasi dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	Iya, dilaksanakan tiap semester dan evaluasi harian dicatat di buku kontrol baca setiap minggu.	EVL
21	Bagaimana pelaksanaan evaluasi Baca Tulis Al-Qur'an?	Setiap siswa setor bacaan dan tulisan ayat Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a setiap minggunya. Dan setiap semester siswa	EVL

No	Pertayaan	Jawaban	Kode
		disuruh maju baca Al-Qur'an secara acak sesuai ayat yang dipilihkan oleh kami. Untuk evaluasi tilawah dilaksanakan setiap semester dengan cara pembimbing memberi nomor urut kepada siswa untuk maju satu persatu. Dan pada saat maju, siswa tidak diperkenankan untuk mengucap salam, melainkan langsung membaca ta'awudz.	
22	Sebelum kegiatan program berlangsung, apa yang dilakukan agar siswa siap dan tertib mengikuti pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an?	Agar anak-anak siap mengikuti program dengan baik dan lancar, kami memberi arahan kepada seluruh siswa untuk mengambil wudhu terlebih dahulu. Kemudian memberi arahan agar menyiapkan mushaf Al-Qur'an atau jilid yanbu'a, buku kontrol harian, buku tulis dan juga alat tulis.	PL
23	Apakah siswa pernah mengikuti lomba atau meraih prestasi di ruang lingkup BTQ?	Iya ada prestasi, pada tahun 2022 di kelas V ada yang telah menjauari peringkat 1 pentas PAIS Kecamatan Kanigaran, di kelas lain ada yang telah juara terbaik 2 pentas Pais, juara 3 MTQ Kota Probolinggo tahun 2020. Selain itu menjadi petugas acara Harlah NU di Kecamatan Kedopok.	EVL
24	Bagaimana cara anda untuk memotivasi dan mengapresiasi siswa saat proses BTQ berlanhsung?	Biasanya siswa yang sudah benar tulisannya kami berikan reward sebagai bentuk penghargaan kepada siswa. Contohnya, saya pribadi selalu menyiapkan 4 beng-beng Max untuk diberikan kepada 2 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Selain mendapatkan beng-beng,yang pasti siswa tersebut mendapatkan nilai lebih dari kami. Bahkan, dalam kegiatan purnawiyata kelas VI kami memberikan penghargaan kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan terbaik dalam program BTQ. Untuk reward yang kami berikandalam event tersebut,yakni sertifikat dari sekolah dan seperangkat alat ibadah.	PL

Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 12.00 WIB

Narasumber : Nadzifah Syakiila Puri

Status : Siswa kelas V

Tempat : Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana cara guru Baca Tulis Al-Qur'an membimbing saat kegiatan berlangsung?	Setor bacaan satu persatu dan dipimpin dengan drill.	PL
2	Apakah guru pembimbing membantu anda saat anda mengalami kesulitan dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	Iya, beliau mengajari dengan telaten. Sehingga kami tidak merasa terbebani dan tidak cepat merasa bosan.	PL
3	Apakah metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung dapat membantu Anda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?	Alhamdulillah iya, kami terbantu dan menjadi tahu bacaan sambung.	PL
4	Apakah Anda dapat mengikuti test pada Baca Tulis Al-Qur'an?	Ahamdulillah, saya mengikuti tes dengan baik.	EVL
5	Apakah program ini menurut Anda dapat meningkatkan kemampuan BTQ ?	Iya, program ini menurut saya dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an untuk kami.	EVL
6	Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan BTQ dimulai?	Siswa harus punya wudhu, sebelum BTQ berlangsung guru selalu memberi arahan kepada siswa agar mengambil wudhu terlebih dahulu, kemudian menyiapkan buku kontrol, Al-Qur'an, buku tulis dan alat tulis.	PL
7	Apakah anda dapat membaca Al-Qur'an secara tilawah?	Dengan adanya program BTQ (tilawah), saya bisa mengikutinya, awalnya saya ragu untuk bisa membaca Al-Qur'an secara tilawah. Namun pengajar memotivasi saya dan akhirnya saya mencobanya. Alhamdulillah, berkat	EVL

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		ketelatenan pengajar, saya pernah menjuarai ajang lomba Tilawatil Qur'an di Pentas Pais Thaun 2022 dengan peraih Terbaik 1 Putri dan menjadi petugas pembacaan ayat suci Al-Qur'an di acara Harlah NU Kecamatan Kanigaran Tahun 2023.	

Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 12.25 WIB

Narasumber : Ahmad Jaya Kusuma

Status : Siswa kelas V

Tempat : Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana cara guru Baca Tulis Al-Qur'an membimbing saat kegiatan berlangsung?	Maju satu persatu dan dipimpin dengan drill.	PL
2	Apakah guru pembimbing membantu anda saat anda mengalami kesulitan dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	Iya, beliau mengajari dengan sabar dan telaten.	PL
3	Apakah metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung dapat membantu Anda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?	Alhamdulillah dengan adanya metode ini, kami terbantu. Dan kami dapat membaca Al-Quran lebih mahir daripada sebelumnya.	PL
4	Apakah Anda dapat mengikuti test pada Baca Tulis Al-Qur'an?	Ahamdulillah, saya mengikuti tes dengan baik.	EVL
5	Apakah program ini menurut Anda dapat meningkatkan kemampuan BTQ ?	Iya, program ini sudah membantu saya untuk bisa baca tulis Al-Qur'an.	EVL
6	Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan BTQ dimulai?	Mengambil wudhu, membawa Al-Qur'an atau jilid Yanbu'a, buku kontrol harian, buku tulis serta alat tulis.	PL

Hasil Wawancara Kepada Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Waktu : 12.35 WIB

Narasumber : M. Ilham

Status : Siswa kelas V

Tempat : Halaman Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana cara guru Baca Tulis Al-Qur'an membimbing saat kegiatan berlangsung?	Setor baca satu persatu dan dipimpin dengan drill.	PL
2	Apakah guru pembimbing membantu anda saat anda mengalami kesulitan dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	Iya, ibu selalu dengan sabar dan telaten. Sehingga saya dan teman-teman tidak cepat merasa bosan.	PL
3	Apakah metode pembelajaran yang digunakan saat kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung dapat membantu Anda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?	Alhamdulillah kami terbantu dan jadi bisa membaca Al-Qur'an ayat sambung.	PL
4	Apakah Anda dapat mengikuti test pada Baca Tulis Al-Qur'an?	Ahamdulillah, saya mengikuti tes dengan baik.	EVL
5	Apakah program ini menurut Anda dapat meningkatkan kemampuan BTQ ?	Iya, program ini membantu saya untuk bisa baca tulis Al-Qur'an.	EVL
6	Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan BTQ dimulai?	Harus punya wudhu. Setelah itu, menyiapkan Al-Qur'an atau jilid yanbu'a, alat tulis, buku tulis serta buku kontrol harian.	PL